

**STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM PEMANFAATAN
MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MULTI MEDIA DI
RUMAH BELAJAR ASY-SYIFA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



**OLEH :
WAHYUDI
NIM 16531095**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2020**

Lampiran : SatuBerkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi**

Kepada
Yth Bapak Rektor IAIN Curup
Di –

tempat

Assalamu 'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan, maka kami berpendapat bahwa skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Wahyudi
NIM : 16531095
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
Judul : **Strategi Guru Tahfidz dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di Rumah Belajar Asy-Syifa**

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqasah di Institut Agama Islam Negeri(IAIN)Curup

Demikian surat permohonan pengajuan skripsi ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Agustus 2020

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Idi Warsah, M. Pd. i
NIP. 19750415 200501 1 009

Pembimbing II



Sagiman, M. Kom
NIP. 19790501200901100



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN CURUP)

FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 kode pos 39119
Website facebook: Fakultas Tarbiyah Islam IAIN Curup. Email: fakultas.tarbiyah@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 1006 /In.34/F.TAR/LPP.00.9/10/2020

Nama : **Wahyudi**
Nim : **16531095**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Strategi Guru Tahfidz dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multi Media di Rumah Belajar Asy-Syifa**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/ Tanggal : **Rabu, 23 September 2020**

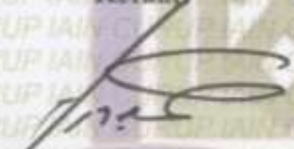
Pukul : **08.00 – 09.30 WIB.**

Tempat : **Ruang 2 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI


Ketua,


Dr. Idi Warsah, M. Pd. I
NIP. 19750415 200501 1 009

Sekretaris,


Sagiman, M. Kom.
NIP. 19790501 20090 1 1007

Penguji I,



H. Masudi, M. Fil. I
NIP. 19670711 200501 1006

Penguji II,


Mirzon Daheri, M.Pd.
NIP. 198502 112019 03 1 002



Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah


Dr. H. Khauldi, M. Pd.
NIP. 19650623 200003 1 002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyudi
NIM : 16531095
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : **Strategi Guru Dalam Memanfaatkan berbasis
Multimedia Di Pondok Tahfidz Rumah Belajar Al-
Qur'an As-Syifa**


Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diajukan oleh orang lain atau diterbitkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana disuatu Perguruan Tinggi, kecuali secara tertulis diacu atau dirujuk dalam naskah dan disebutkan sebagai referensi.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2020



Penulis,

Wahyudi
NIM. 16531095

MOTTO

*“Tidak penting seberapa lambat anda melaju,
selagi tidak berhenti”*

(Untuk menggapai sesuatu jangan kamu pedulikan berapa lama waktu yang ditempuh, namun lihatlah seberapa usahamu untuk tidak berhenti dan menyerah dalam mencapainya)

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan hati, karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- ❖ ayahku Abdul mutholib dan Ibuku Yusnainitercinta yang telah sangat banyak membatu moril maupun materil. Bekerja siang dan malam demi membahagiakan anaknya dan selalu mendukungku untuk selalu menjadi lebih baik kedepannya, kalian yang telah membesarkan dan mendidik ku dengan cinta kasihnya, yang selalu mendoakan penulis dalam menempuh kehidupan ini, atas segala pengorbanan yang tak terbalaskan, semoga Allah SWT membalasnya dengan nilai kebaikan pahala serta mengampuni dosa keduanya, mengangkat derajatnya, senantiasa memberikan taufik dan hidayah-Nya, dan memberikan kebahagiaan didunia dan akhirat. Amiin..
- ❖ Keluarga besarku, Nenek (Tamain/Dahari), , Pak'ngah/Pak wo, bilong,buhari, jais, Jamel, timul, rida, Cik, yatul, yus,Ulya,Siis, Oom,siis, , Abang Sepupu, Alex,Jarot,Busu, Muslim, Adik/NakanSepupu,Inel,Linda Hartatik, Nanda, Sulis, Reza, Ainal, Aina, kania, AdikKandung, PitriMaryani, Miftahul Jannah, AdipaOktaviani yang selalumemberikankusemangatuntukterusmenggapaicita-cita.
- ❖ Orang Tuaku selama di Ma'had Al- Jami'ah Ustadz Yusefri dan Umi Sri Wihidayati yang terus mendukungku hingga banyak memberikan dorongan moril maupun materil, kasih sayang, motivasi dan dorongan selama menempuh pendidikan.
- ❖ Keluarga besar Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup, Ustadz Agusten, Ustadz Budi Birahmat, Ustadz Eki Adedo dan Yunda Rismalia, Ustadz Sugito, Umi Yesi, Bunda Rafia Arcanita, Ustadz Bukhori, Ustadz Shofwan Al-Hafidz, Ustadz Jamaludin, Ustadz Masudi, Ustadz Silhan, Ustadzah Titik Handayani, Ustadzah Ripah dan seluruh Murobbih/yah yang tak dapat penulis sebut satu persatu
- ❖ Sahabat, adik-adik dan kakakku Handoko, Budiman, Suhardi, Aripin,Wendi farmadi, Eko Setio, Andri Juansyah, Ratih, Husnel Pajri, ikhwan, Septi handayani, Mulkati, Alan budikusuma,

- ❖ Seluruh Mahasantriwan dan Mahasantriwati Ma'had Al-Jami'ah IAIN Curup
- ❖ Teman Seperjuangan IAIN Curup angkatan 2016, terkhusus Prodi Pendidikan Agama Islam
- ❖ Teman-teman seperjuangan KKN kelompok 26, Said, JeniSantia, Meli, Meta, Rika Darmayanti, Indah Purnama Sari, Olivia Ana Pratiwi, Lia
- ❖ Teman-Teman PPL MAN I Curup, Dela, EkoSetio, Elza, Haja, Hety, Ikhwan, Mutiara, puy
- ❖ Almamaterku IAIN Curup.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'alamin, dengan puji syukur saya sampaikan kehadiran Allah swt yang telah memberikan hidayah-nya, rahmat serta inayah-nya sehingga karya ilmiah ini selesai disusun. Dan Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi agung muhammad saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikut beliau yang selalu istiqomah hingga akhir zaman. Skripsi ini berjudul ***Strategi Guru Tahfidz Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Rumah Belajar As-Syifa***

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT, denganadanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Rahmad Hidayat, M.Ag., M. Pd selaku Rektor IAIN Curup, Bapak Dr. H. Beni Azwar, M. Pd. Kons. selaku Wakil Rektor I Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd. selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Kusen, S. Ag., M. Pd selaku Wakil Rektor III
2. Bapak Dr. H. Ifnaldi, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas IAIN Curup

3. Bapak Dr. Deri Wanto, MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Curup
4. Bapak Dr. idi Warsah, M. Pd. i selaku Pembimbing I, dan Bapak Sagiman, M. kom selaku Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya dalam membimbing skripsi ini.
5. Keluarga besar Pondok Tahfidz AL-Qur'an As-Syifa Desa Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah yang telah memberikan tenaga, pikiran dan mengizinkan penulis meneliti di pondok pesantren.
6. Seluruh civitas akademika IAIN Curup yang telah banyak membantu sejak awal hingga akhir perkuliahan ini.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak, penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan dan bantuan dengan nilai pahala di sisi-Nya. Amin yaa rabbal 'Aalamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Curup, 20 Agustus 2020
Penulis



Wahyudi
NIM. 16531095

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGAJUAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	9
C. Pertanyaan Penelitian	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Landasan teori	11
1. Deskripsi Tentang Strategi	11
a. Pengertian strategi	11
2. Deskripsi Tentang Guru	13
a. Pengertian guru	13
b. Jenis-Jenis strategi guru	14
3. Deskripsi Tentang Media Pembelajaran.....	15
a. Pengertian media pembelajaran.....	15
b. Manfaat media pembelajaran	17
c. Jenis-jenis media pembelajaran.....	18
4. Deskripsi Tentang Multimedia	19
a. Pengertian multimedia.....	19
b. Manfaat multimedia pembelajaran	21
c. Keistimewaan multimedia	22
d. Paktor pendukung dan penghambat penggunaan multimedia	23
e. Pelaksanaan pembelajaran berbasis multimedia	26
5. Deskripsi Tentang Tahfidz	27
a. Pengertian tahfidz.....	27
b. Metode pembelajaran tahfidz	29
B. Tinjauan Putaka.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis penelitian	34
B. Subjek Penelitian.....	34
C. Jenis dan sumber data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
A. Gambaran rumah belajar al-qur'an (RBA) Asy-syifa	40
1. Sejarah berdirinya rumah belajar al-qur'an (RBA) Asy-syifa	40
2. Visi dan misi rumah belajar al-qur'an (RBA) asy-syifa	41
3. Tujuan	41
4. Sasaran pendidikan.....	41
5. Kurikulum	42
6. Metode pembelajaran tahfidz.....	42
7. Hari dan jam belajar	42
8. Pengurusan	43
9. Jumlah santri	43
B. Hasil Penelitian	44
C. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

**STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM PEMANFAATAN MEDIA
PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DI RUMAH BELAJAR ASY-
SYIFA
REJANG LEBONG**

Abstrak: Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam mengajar serta sarana yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Rumah Belajar Al-Qur'an Asy-Syifa Rejang Lebong, media pembelajarannya menggunakan multimedia yang berbentuk suara yaitu melalui aplikasi "Ayat" dari earphone dan laptop. Sehingga penelitian bertujuan untuk menemukan gambaran tentang strategi yang di gunakan oleh guru dalam pembelajaran tahfidz berbasis multimedia dan faktor pendukung dan penghambatdi pembelajaran berbasis multimedia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah *ustadz* dan *ustadzah* yang mengajar di Rumah Belajar Asy-Syifa Rejang Lebong. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, *display* data, dan *verification* atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa: 1. Strategi guru dalam Memanfaatkan berbasis Multimedia di Rumah Belajar Asy-Syifa Rejang Lebong: menyiapkan laptop, earphone dan ada aplikasi ayat Al-Qur'an yang bisa diperdengarkan secara berulang-ulang. sesuai kebutuhan, Sebelum menghafal siswa terlebih dahulu mendengarkan bacaan surat yang mau dihafal dengan menggunakan earphone dan dengan cara dilakukan setiap hari dengan cara: bacaan Al-Qur'an yang bisa di perdengarkan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan, salah satu aplikasi yang digunakan di rumah belajar Asy-Syifa adalah aplikasi Ayat. 2. Faktor pendukung penggunaan multimedia antara lain memperkuat motivasi untuk menambah dan menguatkan hafalan sedangkan faktor penghambatnya adalah ruangan yang kurang memadai, media/leptop yang terbatas, sehingga penggunaan media secara bergiliran, kreativitas kompetensi guru dalam pemanfaatan multimedia untuk membina santri dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an.

Kata Kunci:Strategi guru, pemanfaatan Multimedia, Rumah Belajar Asy-Syifa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman saat ini dapat ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi canggih. Karena itu dalam proses belajar mengajar perlu juga dikembangkan cara-cara mengajar yang baru pula. di antaranya ialah dengan menggunakan media.

Media adalah hal yang mutlak ada dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya media, pembelajaran tidak akan berhasil, karena informasi atau ide yang ada dalam pikiran guru tidak akan sampai ke dalam pikiran peserta didik. Media merupakan sarana transportasi yang mengantarkan informasi dari guru menuju siswa. Oleh karena itu, media memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting selain komponen pembelajaran yang lain.

Media pembelajaran berbasis multimedia menjadi alternatif sebagai media anjuran karena berbagai alasan yaitu : pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, guru dapat mengkombinasikan audio dan visual secara bersamaan, dapat dikombinasikan dengan strategi lain, siswa lebih aktif dan memotivasi belajar siswa. Hal itu sejalan dengan pendapat Schade yang dikutip oleh Huda bahwa multimedia

merupakan media pengajaran dan pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan kemampuannya menyentuh berbagai panca indera penglihatan dan pendengaran.¹

Dengan demikian dapat dipahami bahwa multimedia pembelajaran menysasar pada karakteristik peserta didik yang memiliki variasi gaya belajar yang berbeda-beda. Hal itu tentunya akan berdampak pada motivasi belajar siswa meningkat.

Sebagai tenaga pendidik, guru harus mampu mengembangkan setiap instrument pembelajaran dan mengimplementasikan ke dalam proses belajar di depan kelas. Dengan perkembangan zaman saat ini, tentunya tidaklah sulit bagi guru untuk mendapatkan inspirasi perangkat pembelajaran yang dibutuhkan agar anak berminat dalam pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan keseluruhan kegiatan yang dirancang untuk membelajarkan peserta didik. Pada satuan pendidikan, proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.² Di Indonesia Proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah diatur dalam standar proses. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 tahun 2007 tentang standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, bahwa standar proses berisi kriteria minimal proses pembelajaran pada satuan pendidikan dasar dan menengah

¹Huda, A. F.(2014). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia LCD Proyektor Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD NI Taruman Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

² Dedi Mulyasana, *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), H.155

diseluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Standar proses meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan hasil pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Media pembelajaran dapat memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi ajarnya untuk kelas yang berbeda. Cukup dengan membantu siswa memahami materi yang telah disampaikan oleh CD pembelajaran interaktif tersebut. Hal yang perlu diperhatikan bagi orang tua dan guru adalah bagaimana memperkenalkan komputer kepada anak, agar anak tidak ketinggalan jaman atau istilahnya gagap teknologi. Di samping mempermudah guru dalam menyampaikan materi, guru juga dapat menggunakan fasilitas pengajaran yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan rumah seperti media, merupakan salah satu teknologi yang dapat menjadi media pembelajaran dan mampu memberikan fasilitas untuk meraih sukses.³

Penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan minat belajar pada anak. Penerapan media pembelajaran sebaiknya dikenalkan pada anak mulai usia dini yaitu pada anak usia setingkat sekolah dasar. Sehingga potensi yang dimiliki dapat digali secara maksimal.⁴

Menurut Arsyad yang dikutip Suseno mengatakan semakin banyak alat indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, semakin besar

³ Kusumawati, Santi Hera. *Perancangan Media Pembelajaran Pengenalan Komputer Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia Dengan Macromedia Flash*. 2012. Phd Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

⁴ Kusumawati, Santi Hera. *Perancangan Media Pembelajaran Pengenalan Komputer Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia Dengan Macromedia Flash*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dijelaskan lebih lanjut bahwa belajar dengan menggunakan indera ganda, misalnya pandang dan dengar, akan lebih memberikan keuntungan bagi siswa. Konsep multimedia melalui stimulus pandang dan dengar (audio-visual) akan lebih efektif digunakan sebagai pilihan dalam penggunaan media pembelajaran dibandingkan dengan penggunaan media yang hanya disajikan berbasis stimulus pandang (visual) atau stimulus dengar (audio) saja. Hal ini juga mendukung konsep modalitas belajar siswa yang beragama.⁵

Jika ditinjau dari hal tersebut, maka seorang guru perlu mengkombinasikan berbagai media dalam menyampaikan pesan sehingga pembelajaran akan lebih optimal, hal ini sering disebut sebagai konsep multimedia. Konsep multimedia, seorang guru berupaya agar rangsangan (stimulus) yang diterima siswa akan lebih banyak melalui penggunaan media yang beragam.

Kata multimedia bukanlah baru, tetapi sudah digunakan bahkan sebelum komputer menampilkan presentasi atau penyajian yang menggunakan beberapa macam cara, pada awal tahun 1990, multimedia berarti kombinasi dari teks dengan dokumen image. Contoh lainnya, penggunaan slide 35 mm dengan rekaman audio merupakan bentuk multimedia. Sejalan dengan pendapat tersebut, Vaughan yang dikutip Ariesto mengatakan bahwa multimedia merupakan kombinasi antara teks,

⁵ Suseno, P. U. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Interactive Video Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Sub Materi Segiempat Di Kelas Vii Smp*. Skripsi, 1(411409049).

seni, suara, animasi, dan video yang disampaikan melalui computer atau peralatan elektronik dan digital.⁶

Setiap objek multimedia memerlukan cara penanganan tersendiri, dalam hal kompresi data, penyimpanan dan pengambilan kembali untuk digunakan. Multimedia terdiri dari beberapa objek, yaitu teks, grafik, image, animasi, audio, video, dan link inter aktif.

Media audio-visual yang dipilih dalam penelitian ini adalah berbasis multimedia pada mata pelajaran tahfidz. Tahfidz al-Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu tahfidz dan al-Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. Pertama tahfidz yang berarti menghafal, menghafal dari kata dasar hafal yang dari Bahasa arab حفظ - يحفظ - حفظ, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa.⁷ Sedangkan dari Kamus Bahasa Arab yang lain dijelaskan terkait dengan hafalan/hafal, menghafal dan menghafal itu menurut Bahasa حفظ yang berarti hafal/hafalan, kemudian حفظ itu menghafal dan tahfidz yang berasal dari kata dasar حفظ menurut Bahasa حفظ - يحفظ - حفظ.⁸

Jika arti Bahasa hafal tidak berbeda dengan arti istilah dari segi membaca di luar kepala, maka menghafal al-Qur'an berbeda dengan menghafal hadits, untuk menggunakan al-Qur'an sebagai pedoman bagi kehidupan manusia maka ada beberapa tahapan untuk mencapai hal tersebut. Pertama, yaitu kemampuan untuk

⁶Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan* (Jakarta:GP Press) H. 102

⁷Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1990), H. 105

⁸Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Indonesia-Arab*, (Surabaya: Progresif, 2007), h. 302-303

membaca. Kedua, memahami, dan yang terakhir adalah mengikuti.⁹ Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf definisi menghafal adalah “proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca atau mendengar”.¹⁰ Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal.”

Membaca, adalah langkah awal untuk semua umat Islam dalam menggunakan al-Qur'an sebagai pedoman hidup. Dari membaca kita akan menjadi tahu, dari tahu menjadi paham, dan dari pemahaman tersebut dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan. Telah disebutkan di atas tadi bahwa membaca yang dimaksud bukan hanya sekedar membaca tanpa ada tindak lanjut. Tapi membaca dengan usaha untuk memahami apa yang sedang kita baca. al-Qur'an harus dipandang oleh umat Islam sebagai pedoman yang mencakup keseluruhan aspek tentang kehidupan, bukan hanya yang bersifat religius tapi juga ilmu pengetahuan serta ekonomi. Kitab ini juga dapat mengeluarkan atau menyelamatkan manusia dari macam-macam perselisihan dan perpecahan antara satu golongan dengan golongan yang lain.¹¹

Membaca merupakan sebuah Keterampilan yang dimiliki oleh seseorang karena mau belajar dan membiasakannya. Salah satu keterampilan membaca yaitu membaca Al-Qur'an. Keterampilan membaca Al-Qur'an bisa berkurang bahkan hilang jika kita tidak membiasakan membacanya secara rutin. Pihak keluarga menganggap hal ini bukan sesuatu yang dapat dirisaukan maka akan menjadi tugas guru sebagai penyelenggara pendidikan Non formal untuk mengawatirkan hal ini.

⁹ Iris Gunawan Hasim, *Kajian Global al-Qur'an*, (Sidoarjo) h. 16

¹⁰ Abdul Aziz Abdur Ra'uf, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Markaz Alqur'an, 2009), h. 26

¹¹ Moenawar Khalil, *Al-Qur'an Dari Masa Ke Masa*, (Solo: 1985) h. 172

Pendidikan non formal yang sedikit banyak membentuk karakter seorang peserta didik. Teman, lingkungan, guru, maupun kebijakan-kebijakan yang ada akan berpengaruh terhadap peserta didik. Guru mempunyai tugas yang berat dalam proses pendidikan pembelajaran Al-Qur'an. Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka dalam penyampaian materi pembelajaran diperlukan pembelajaran yang menyenangkan yang mampu menumbuhkan semangat pada diri peserta didik. Dalam dunia pendidikan, salah satu media yang berkembang dengan baik adalah dengan menerapkan media multimedia.

Seiring dengan berkembangnya zaman maka seorang guru harus bisa menyampaikan materi menggunakan teknologi yang menyenangkan dan mampu menumbuhkan semangat pada peserta didik: Adapun salah satu lembaga yang menerapkan strategi dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia adalah Rumah Blajar Asy-Syifa Rejang Lebong

Rumah Belajar Al-Qur'an As-Syifa Rejang Lebong dengan status pendidikan non formal yang terletak di Jln. Ahmad Marzuki Kel. Talang Rimbo Baru Kec. Curup Tengah Kab. Rejang Lebong, memiliki santri kurang lebih 70 anak dimulai dari tingkat PAUD sampai tingkat SMA. Pembelajaran Al-Qur'an di sana terdapat 3 kategori dengan orang yang berbeda-beda yaitu: kategori siang dimulai ba'dah dzuhur sampai waktu ashar tiba, kemudian lanjut lagi kategori sore dimulai ba'da Ashar sampai menjelang Maghrib, dan kategori terakhir dimulai ba'da Maghrib sampai tiba waktu Isya.

Pembelajaran di pondok Tahfidz Rumah belajar al-Qur'an asy-syifa tidak hanya dituntut untuk dapat membaca tapi juga memahami seperti menghafal dan muroja'ah. Pengajaran mata pelajaran tahfidz ini menyangkut beberapa macam mata pelajaran Tahfiz. Para peserta didik belajar di pondok tahfidz al-qur'an asy-syifa ini mempunyai tingkat kemampuan membaca dan menghafal yang berbeda-beda. Dari observasi awal terdapat sebagian peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menghafal Al- Qur'an. Hal ini ditemukan saat guru melakukan tes membaca Qur'an bagi setiap individu.

Pemilihan strategi mengajar yang baik serta pengemasan materi yang akan diajarkan akan berpengaruh terhadap seberapa besar keberhasilan dalam sebuah pengajaran. Selain guru, maka orang tua juga mempunyai peran yang penting dalam keberhasilan anak, sebagai orang tua harus mengawasi dan mendukung sebuah proses pembelajaran yang ada di sekolah. Jika lingkungan keluarga dan lingkungan tempat tinggal tidak bisa diharapkan untuk membiasakan para peserta didik dalam membaca Al-Qur'an maka guru mempunyai kewajiban untuk melakukannya.

Membaca Al-Qur'an dan menghafal adalah kebiasaan yang baik dan juga mempunyai dampak yang baik bagi perilaku individu yang dapat mengamalkannya. Hal ini dilakukan secara rutin di rumah belajar al-Qur'an as-Syifa untuk menjadi sebuah kebiasaan. Maka dari itu, guru mempunyai peran penting dalam menumbuhkan kembangkan kegiatan membaca dan menghafal al-Qur'an bagi para peserta didiknya agar kemampuan para peserta didik menjadi baik. Untuk memudahkan pembelajaran al-Qur'an guru menerapkan dan memanfaatkan media berbasis multimedia.

Berdasarkan berbagai permasalahan di atas dan mengingat seberapa pentingnya al-Qur'an bagi umat Islam, maka peneliti akan mengkaji tentang *Strategi Guru Tahfidz Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Di Rumah Belajar As-Syifa Rejang Lebong*

B. Fokus Penelitian

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami permasalahan dan meluasnya kajian penelitian, maka perlu membatasi kajian penelitian terfokus pada strategi guru tahfidz dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia di As-Syifa Rejang Lebong di kelas anak-anak usia 7 tahun.

C. Pertanyaan Penelitian

Dengan mengacu pada latar belakang masalah di atas, maka dapat penulis rumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Guru Tahfidz dalam Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Multimedia As-Syifa Rejang Lebong?
2. Apa Faktor Penghambat dan Pendukung Staretegi Guru Tahfidz dalam Pemanfaatan Media pembelajaran berbasis Multimedia di As-Syifa Rejang Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Pengingat tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan, maka harus ditetapkan lebih dahulu agar kegiatan ini dapat mencapai hasil yang diharapkan atau berjalan dengan baik dan terarah. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Strategi Guru Tahfidz dalam Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Multimedia di As-Syifa Rejang Lebong
2. Untuk Mengetahui Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Guru Tahfidz dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran berbasis Multimedia di As-Syifa Rejang Lebong

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah komprehensif sehingga dapat diambil manfaat, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan dan wawasan dalam bidang Pendidikan Agama Islam bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya serta sumbangan pemikiran ilmu pengetahuan bagi lembaga pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Guru: Menambah wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan metode membaca dan menghafal al-Qur'an melalui multimedia.
- b. Murid: Metode multimedia diharapkan murid lebih konsentrasi dalam mengikuti intruksi guru sehingga dapat meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Deskripsi Tentang Strategi

a. Pengertian strategi

Strategi berasal dari bahasa Latin *Strategia*, yang berarti sebagai seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan.¹² Secara bahasa strategi biasa diartikan sebagai siasat, kiat, trik, atau cara. Sedangkan pengertian secara umum strategi ialah suatu garis besar dalam haluan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.¹³ Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik siswa, kondisi sekolah, lingkungan sekitar serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan.¹⁴

Menurut Zakiah Darajat strategi yang dilakukan oleh guru mempunyai peran penting untuk meningkatkan kreatifitas siswa dan menggalakan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Di dalam aktifitas sehari-hari, guru harus lebih banyak melakukan kreatifitas didalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan tugas seorang Pendidik hanya memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh peserta didik.¹⁵

¹²Anitah, Sri. "Strategi Pembelajaran." *Jakarta: Universitas Terbuka* (2007).

¹³Putuh Fathurrohman Dkk. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Adi Tama, 2010),h. 3

¹⁴Anitah, Sri. "Strategi Pembelajaran." *Jakarta: Universitas Terbuka* (2007).

¹⁵Zakiah Derajat, Dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*(Jakarta: Bumi Aksara 1995) h.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat difahami strategi adalah kiat, siasat, trik atau cara yang dilakukan oleh seorang guru secara kontekstual dalam meningkatkan kreatifitas siswa agar dapat tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien.

Adapun strategi belajar mengajar dapat didefinisikan sebagai pola umum kegiatan guru dan murid dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Atau dengan kata lain, strategi belajar mengajar merupakan sejumlah langkah yang direkayasa sedemikian rupa untuk mencapai tujuan pengajaran tertentu. Untuk melaksanakan tugas secara professional, guru memerlukan wawasan yang mantap tentang kemungkinan-kemungkinan strategi belajar mengajar sesuai dengan tujuan belajar yang telah dirumuskan.

Berdasarkan penjelasan diatas, jika diterapkan dalam konteks kegiatan belajar mengajar, maka strategi belajar pada dasarnya memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Proses mengenal karakteristik dasar anak yang harus dicapai melalui pembelajaran
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan kultur, aspirasi, dan pandangan filosofis masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik mengajar.
4. Menetapkan norma-norma atau kriteria-kriteria keberhasilan belajar.¹⁶

¹⁶Putuh Fathurrohman Dkk, *Strategi Belajar Mengajar.*, h. 4

2. Deskripsi Tentang Guru

a. Pengertian Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik disekolah. Selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada anak didik memiliki kepribadian yang paripurna. Dengan keilmuan yang memiliki, guru membimbing anak didik dalam mengembangkan potensinya.¹⁷

Guru adalah satu unsur dari sekian banyak unsur pembentuk utama calon masyarakat. Pendidikan yang berhasil akan menghasilkan masyarakat yang pantas dan berkeadilan sehingga pendidikan menjadi penting untuk mencetak manusia yang berkualitas dan berdaya saing.¹⁸

Secara umum guru adalah pendidik dan pengajar untuk pendidikan anak usia dini jalur sekolah atau pendidikan formal, dasar, dan menengah. Guru-guru ini harus memiliki kualifikasi formal. Dalam definisi yang lebih luas, setiap orang yang mengajarkan hal yang baru dapat dianggap sebagai guru. Beberapa istilah yang juga menggambarkan peran guru antara lain dosen, mentor, tentor, tutor.¹⁹

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pengertian guru dapat difahamitenaga pendidik dan pengajar yang membimbing, mengarahkan,

¹⁷*Ibid.* h. 43

¹⁸Suprihatin, Siti. "Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro* 3.1 (2015): 73-82.

¹⁹Hamzah B. Uno Dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) h. 1

memberi ilmu pengetahuan, menanamkan nilai-nilai sikap dan kepribadian anak baik di lembaga formal maupun non formal. Setiap guru memiliki kepribadian yang sesuai dengan latar belakang mereka sebelum menjadi guru. Kepribadian dan pandangan guru serta latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru adalah manusia unik yang memiliki karakter sendiri-sendiri. Perbedaan karakter ini akan menyebabkan situasi belajar yang diciptakan oleh setiap guru bervariasi.

b. Jenis-Jenis Strategi Guru

Ada empat strategi guru dalam belajar mengajar yang meliputi hal-hal berikut:

1. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian anak didik sebagaimana yang diharapkan.
2. Memilih sistem pendekatan belajar mengajar berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
3. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
4. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan belajar mengajar yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.²⁰

²⁰ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (PT. Rineka Cipta, Jakarta, 2010), h. 5.

3. Deskripsi Tentang Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa latin, jamak dari kata “*medium*” yang berarti perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Sardiman mengemukakan arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan.²¹ Media dalam pandangan pendidikan adalah instrumen yang sangat strategis dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Karena keberadaannya secara langsung dapat memberikan dinamika tersendiri terhadap peserta didik.²²

Menurut Bovee yang dikutip oleh ginanjar menjelaskan “Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan”. Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber pesan ataupun penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.²³

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi .²⁴

²¹Sardiman, Arief dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996), h. 6

²²Arsyad, Azhar. "Media pembelajaran." (2011).

²³ Ginanjar, Anton. "*Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanik.*" (2010).

²⁴ Nasional, Departemen Pendidikan. "*Media Pembelajaran.*" Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan (2003), h. 8

Media pendidikan tentu saja media yang digunakan dalam proses dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi. Apabila kita bandingkan dengan media pembelajaran, maka media pendidikan sifatnya lebih umum, sebagaimana pengertian pendidikan itu sendiri. Sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih khusus, maksudnya media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus. Tidak semua media pendidikan adalah media pembelajaran, tetapi setiap media pembelajaran pasti termasuk media pendidikan.²⁵

Media dalam pembelajaran memiliki fungsi sebagai alat bantu untuk memperjelas pesan yang disampaikan guru. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan belajar siswa. "Secara umum media memiliki kegunaan yaitu: memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistik, mengatasi keterbatasan ruang, waktu tenaga dan daya indra, menimbulkan gairah belajar, interaksi lebih langsung antara murid dengan sumber belajar, memungkinkan anak belajar mandiri sesuai dengan bakat dan kemampuan visual, auditori dan

²⁵Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan media dalam pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widya* 1.4 (2014): h. 104-117.

kinestetiknya, memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman dan menimbulkan persepsi yang sama”²⁶.

Dari penjelasan diatas bahwa media pembelajaran adalah alat atau media yang digunakan dalam mengajar serta sarana yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat mengatasi berbagai keterbatasan yang dimiliki siswa.
- 2) Media pembelajaran dapat mengatasi ruang kelas
- 3) Media pembelajaran dapat mengatasi objek yang terlalu kecil (yang tak dapat dilihat dengan mata terlanjang).
- 4) Media dapat mengatasi gerakan yang terlalu lambat, terlalu cepat, seperti dengan menggunakan media film, film slide, tv, video dan lain sebagainya.
- 5) Media pembelajaran dapat mengatasi hal-hal yang terlalu kompleks dan rumit untuk diamati.
- 6) Media pembelajaran dapat menunjukkan hal-hal seperti peristiwa alam.
- 7) Media memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan dengan lingkungan dan masyarakat atau keadaan alamiah.

²⁶*Ibid.*,h.10

- 8) Media menghasilkan keseragaman pengamatan siswa terhadap sesuatu yaitu dengan menggunakan film, slide dan mikroskop.
- 9) Media dapat menambahkan konsep dasar yang kongkrit dan realistik.
- 10) Media dapat mengembangkan keinginan dan minat belajar yang baru.²⁷

c. Jenis-jenis media pembelajaran

Sebagai seorang guru, sebaiknya anda mengikuti perkembangan teknologi khususnya yang terkait dengan media pembelajaran. Sehingga paling tidak kita bisa lebih mengenalnya. Beberapa jenis media tentu pernah anda gunakan, beberapa jenis yang lain mungkin juga sudah anda kenal meskipun belum pernah menggunakannya dalam pembelajaran. Jenis media mana yang akan kita gunakan, sangat tergantung pada kebutuhan dan kondisi yang ada di lapangan.

Ada beberapa jenis media pengajaran yang biasa digunakan dalam proses pengajaran. Pertama, media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster dan lain-lain. Media grafis sering juga disebut media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. Kedua, media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat, model penampang, model susun, model kerja, diorama dan lain-lain. Ketiga, media proyeksi seperti slide, film, penggunaan OHP dan lain-lain. Keempat, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

²⁷Sidharta, Arief. "*Media Pembelajaran.*" Bandung: Departemen Pendidikan (2005).

Penggunaan media di atas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan perannya dalam membantu mempertinggi proses pengajaran.²⁸ Berikut beberapa jenis alat yang dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran:

1. Media cetakan.

Media cetakan merupakan bahan-bahan yang disiapkan di atas kertas untuk pengajaran dan informasi. Seperti buku teks atau buku ajar, majalah, koran, brosur, dan selebaran. Buku pelajaran mempunyai nilai tertentu yaitu, membantu guru merealisasikan kurikulum, memudahkan kontinuitas pelajaran, dapat dijadikan pegangan dan sebagainya.

2. Media pajang

Media pajang merupakan media yang umumnya digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi di depan kelompok kecil

4. Deskripsi Tentang Multimedia

a) Pengertian Multimedia

Multimedia dapat diartikan sebagai penggunaan beberapa media yang berbeda untuk menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk

²⁸ Arsyad, Azhar . *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996.

text, audio, grafik, animasi, dan video.²⁹ Mccauley yang dikutip Isa menjelaskan bahwa multimedia menyediakan informasi untuk pelajar secara sederhana dengan jalan bagaimanapun, multimedia interaktif memberi kendali informasi kepada para pemakai dan memastikan keikutsertaan mereka.³⁰

Menurut Budi Sutedjo Dharma Oetomo yang dikutip Dwi Priyanto, secara umum multimedia diartikan sebagai kombinasi teks, gambar, seni grafik, animasi, suara dan video. Aneka media tersebut digabungkan menjadi satu kesatuan kerja yang akan menghasilkan suatu informasi yang memiliki nilai komunikasi yang sangat tinggi. Artinya, informasi bahkan tidak hanya dapat dilihat sebagai hasil cetakan, melainkan juga dapat didengar, membentuk simulasi dan animasi yang dapat membangkitkan minat dan memiliki nilai seni grafis yang tinggi dalam penyajiannya.³¹

Vaughan dalam Suartama mengatakan bahwa multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, animasi, dan video yang disampaikan kepada audiens dengan komputer atau peralatan manipulasi elektronik dan digital yang lain. Melalui gabungan media-media ini pengalaman belajar menjadi interaktif yang mencerminkan suatu pengalaman dalam kehidupan sehari-hari.³²

²⁹ Nasional, Departemen Pendidikan. "*Media Pembelajaran*." Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan (2003), h. 11

³⁰ ISA, A., et al. Keefektifan pembelajaran berbantuan multimedia menggunakan metode inkuiri terbimbing untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 2010, 6.1.

³¹Priyanto, Dwi. "Pengembangan multimedia pembelajaran berbasis komputer." *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14.1 (2009): H. 92-110.

³²Suartama, I. Kadek. "*Pengembangan multimedia untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada mata kuliah media pembelajaran*." *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 43.3 (2010).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian multimedia adalah penggunaan alat atau media yang berbeda menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk seperti text, video, grafik, animasi, suara dll.

b) Manfaat Multimedia Pembelajaran

Apabila multimedia pembelajaran dipilih, dikembangkan dan digunakan secara tepat dan baik, akan memberi manfaat yang sangat besar bagi para guru dan siswa. Secara umum manfaat yang dapat diperoleh adalah proses pembelajaran lebih menarik, lebih interaktif, jumlah waktu mengajar dapat dikurangkan, kualitas belajar siswa dapat ditingkatkan dan proses belajar mengajar dapat dilakukan di mana dan kapan saja, serta sikap belajar siswa dapat ditingkatkan.³³

Manfaat di atas akan diperoleh mengingat terdapat keunggulan dari sebuah multimedia pembelajaran, maka dapat disimpulkan manfaat multimedia dalam pembelajaran yaitu : Menyajikan benda atau peristiwa yang kompleks, rumit dan berlangsung cepat atau lambat, seperti sistem tubuh manusia, bekerjanya suatu mesin, beredarnya planet mars, berkembangnya Bunga dan lain-lain serta meningkatkan daya tarik dan perhatian siswa.

³³Daryanto, "*Media Pembelajaran.*"(Yogyakarta: Gava Media,2016),h. 70

c) Keistimewaan Multimedia

Beberapa keistimewaan yang tidak dimiliki oleh media lain. Keistimewaan multimedia antara lain: 1) multimedia menyediakan proses interaktif dan memberikan kemudahan umpan balik; 2) multimedia memberikan kebebasan Multimedia memiliki kepada pelajar dalam menentukan topik proses pembelajaran; 3) multimedia memberikan kemudahan kontrol yang sistematis dalam proses pembelajaran.³⁴

Fenrich yang dikutip oleh Sigit memaparkan beberapa manfaat multimedia pembelajaran bagi pengguna, yaitu:³⁵

1. Siswa dapat belajar sesuai dengan kemampuannya, kesiapan dan keinginan mereka. Artinya penggunalah yang mengontrol proses pembelajaran.
2. Siswa belajar dari tutor yang sabar (komputer) yang menyesuaikan diri dengan kemampuan siswa.
3. Siswa akan terdorong untuk mengejar pengetahuan dan memperoleh umpan balik seketika.
4. Siswa menghadapi suatu evaluasi yang objektif melalui keikutsertaannya dalam latihan atau tes yang disediakan.
5. Siswa menikmati privasi di mana mereka tidak perlu malu saat melakukan kesalahan.
6. Belajar saat kebutuhan muncul (just in time learning).

³⁴*Ibid.*, h. 43

³⁵ Purnama, Sigit. "Elemen warna dalam pengembangan multimedia pembelajaran agama Islam." *Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 2.1 (2010).

7. Belajar kapan saja mereka mau tanpa terikat suatu waktu yang telah ditentukan.

Selain memiliki kelebihan-kelebihan yang diuraikan di atas, multimedia pembelajaran juga memiliki kelemahan-kelemahan, yaitu:

1. Siswa cenderung tak terbiasa dengan kombinasi berbagai media seperti gambar diam dan bergerak, teks dan gambar yang dihasilkan oleh komputer, maupun audio.
2. Kontrol terhadap berbagai media ini, melalui komputer, awalnya akan membingungkan dan bahkan menyusahkan pengguna saat menjelajahi ISI program.
3. Pengguna, yang terbiasa dengan media konvensional, akan dituntut untuk melibatkan lebih banyak proses kognitif dalam mentransfer pengetahuan yang disampaikan dengan multimedia interaktif.

d) Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Multimedia

Dalam proses belajar mengajar, penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan akan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang berujung pada meningkatkannya prestasi belajar siswa. Kesesuaian media pembelajaran, khususnya media pembelajaran visual, dengan materi pembelajaran akan memudahkan penggunaan media pembelajaran tersebut. Namun demikian, apabila

penggunaan media pembelajaran tersebut tidak sesuai dengan materi pembelajaran, maka akan menjadikan penghambat media pembelajaran.

Pada dasarnya ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan media pembelajaran visual. Kecakapan guru dalam menggunakan media pembelajaran visual, yakni:

- 1) Faktor pendukung penggunaan media pembelajaran visual Banyak sekali faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung penggunaan media pembelajaran visual dikarenakan keunggulan media pembelajaran visual dengan media pembelajaran lain. Berikut ini disampaikan beberapa faktor pendukung penggunaan media pembelajaran visual, yakni:
 - (a) Media pembelajaran visual mempunyai kelebihan dapat menayangkan gambaran nyata tentang benda atau peristiwa.³⁶ sehingga siswa lebih dapat memahami materi pelajaran karena melihat secara langsung.
 - (b) Media pembelajaran visual mempunyai kemampuan untuk menampilkan gambaran yang jelas dapat dilihat siswa sehingga memudahkan guru dalam menerangkan materi yang disampaikan oleh guru pada siswa.
 - (c) Media pembelajaran visual dapat memusatkan perhatian siswa karena tampilannya yang menarik.

³⁶ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012), h. 9

(d) Media pembelajaran visual dapat membantu siswa dengan mudah membandingkan dua benda yang berbeda sifat, bentuk, ukuran dan warnanya.

(e) Media pembelajaran visual mempunyai kemampuan manipulatif.³⁷

Sehingga dapat menampilkan kembali obyek-obyek atau kejadian dengan berbagai perubahan (memanipulasi) sesuai dengan perubahan yang dibutuhkan.

2) Faktor penghambat penggunaan media pembelajaran visual Selain terdapat banyak faktor pendukung, penggunaan media pembelajaran visual juga mempunyai faktor penghambat, yakni antara lain:

(a) Tidak semua pokok bahasan suatu mata pelajaran dapat disampaikan dengan menggunakan media pembelajaran visual.

(b) Masih sering terjadi penafsiran-penafsiran dalam pesan-pesan visual tidak dapat dihindari.³⁸ Seorang guru harus berhati-hati dalam mempergunakan pesan-pesan visual tanpa penjelasan sebelumnya karena akan menyebabkan kebingungan kepada siswa.

(c) Tidak semua lembaga pendidikan mempunyai kemampuan menyediakan perangkat atau peralatan media pembelajaran visual. Hal ini dikarenakan “untuk menjalankan media ini perlu ketrampilan dan sarana yang khusus.”

³⁷ Ibid., h. 8

³⁸ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), h.16

Dari uraian tersebut di atas, maka menjadi tugas guru untuk menentukan, memilah dan memilih penggunaan media pembelajaran visual dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Perlu disadari bahwa media pembelajaran ini mempunyai banyak keunggulan dibandingkan dengan media pembelajaran yang lainnya. Akan tetapi keunggulan tersebut tidak berarti apa-apa apabila guru tidak dapat menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang diajarkan, maka akan berdampak buruk pada proses belajar mengajar yang dijalankan.

e) Pelaksanaan Pembelajaran Berbasis Multimedia

Pelaksanaan pembelajaran secara keseluruhan dilakukan oleh seluruh bidang dalam kelembagaan sekolah meliputi berbagai hal, sejalan prinsip pengelolaan yang baik dengan diawali perencanaan, pengorganisasian, pengarahan hingga sampai kepada pengawasan.

Pembelajaran berbasis multimedia di ruang kelas secara umum disajikan melalui tampilan gambar, tulisan maupun gambar bergerak pada layar melalui perangkat komputer dengan dilengkapi LCD projector. Fungsi dari LCD projector adalah untuk menampilkan hasil olahan pada komputer dengan ukuran lebih besar. Bentuk bentuk sajian dalam pembelajaran di kelas menggunakan program power point antara lain (a) presentasi menggunakan dominasi tulisan, (b) presentasi melalui tulisan dan dilengkapi gambar. (c) presentasi dengan dengan kombinasi tulisan, gambar dan suara. (d) Presentasi memakai gambar bergerak (animasi) atau video serta (e) presentasi dengan kombinasi tampilan slide interaktif.

Penerapan pembelajaran berbasis multimedia secara berkelanjutan dilakukan melalui aplikasi blog sebagai media pembelajaran yang fleksibel dan mudah diakses. Pendukung pembelajaran dalam bentuk lainnya yaitu keberadaan perpustakaan dengan penyediaan fasilitas komputer dengan akses internet, software interaktif dan game edukasi serta kelengkapan sarana untuk pembelajaran interaktif.³⁹

4. Deskripsi Tentang Tahfidz

a. Pengertian Tahfidz

Secara harfiah tahfidz berasal dari bahasa arab .⁴⁰ حفظ - يحفظ - حفظا

Menurut Abdulwaly, kata tahfidz berasal dari bahasa Arab yang berarti menghafal, merupakan masdar ghair mim dari kata حفظ - يحفظ - حفظا Menghafal dapat diartikan sebagai proses mengulang sesuatu, baik dengan membaca maupun dengan mendengar.⁴¹ Dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan kata hafal berarti telah masuk dalam ingatan (tentang pelajaran). Dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tanpa melihat buku). Menghafal (kata kerja) berarti berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁴²

³⁹ Terry, GR.. *Manajemen Dasar*, Pengertian dan Masalah, edisi revisi, cetakan 1, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. (2001). h. 23

⁴⁰ A.W. Munawwir Muhammad Fairuz, *Kamus Al-Munawwir ArabIndonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 2007), h. 302

⁴¹ Cece Abdulwaly, *Kunci Nikmatnya Menghafal al-Qur'an*, (Abdulwaly, 2016), h. 26

⁴² Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), cet. Ke-1, h.291

Menghafal (Tahfidz) al-Qur'ān merupakan suatu proses mengingat materi yang dihafalkan harus sempurna, karena ilmu tersebut dipelajari untuk dihafalkan untuk dipahami, namun setelah hafalan al-Qur'ān tersebut sempurna, maka selanjutnya ialah diwajibkan untuk mengetahui isi kandungan yang ada didalamnya. Seseorang yang berniat untuk menghafal al-Qur'ān disarankan untuk mengetahui materi –materi yang berhubungan dengan cara menghafal.⁴³

Tahfidz al-Qur'an dapat didefinisikan sebagai “Proses menghafal al-Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafadzkan/ucapkan di luar kepala secara benar dengan cara-cara tertentu secara terus menerus”, orang yang menghafalnya disebut al-hâfiz bentuk jamaknya adalah al-huffaz.⁴⁴

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa tahfidz adalah seseorang yang bisa mengingat dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan kaidah, huruf, dan lafadznya baik dilakukan dengan cara membaca maupun mendengarnya. Pembelajaran tahfidz ini bisa dilakukan di sekolah formal maupun non formal dan bisa dilakukan dengan anak-anak sampai orang dewasa.

b. Metode Pembelajaran Tahfidz

⁴³Awaluddin, I., & Zainal Abidin, M. P. (2017). *Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin dan Tahfidz dengan Metode Talaqqi di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

⁴⁴Wajdi, Farid. *Tahfiz al-qur'an dalam kajian 'ulum al-qur'an (studi atas berbagai metode tahfiz)*. 2008. PhD Thesis. Jakarta: Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2008.

Secara umum, terdapat lima metode dalam menghafal al-Qur'an. Sebagaimana yang akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Bin-nazhar: membaca dengan cermat ayat-ayat al-Qur'an yang akan dihafalkan dengan cara mengulangnya berkali-kali.
2. Taqrir : mengulang hafalan yang telah dihafalkan.⁴⁵
3. Tahfidz: menghafal sedikit demi sedikit ayat al-Qur'an yang telah dibacakan berulang-ulang .
4. Talaqqi: menyetorkan atau memperdengarkan ayat al-Qur'an yang telah dihafal sedikit demi sedikit kepada seorang guru yang telah ditentukan.
5. Tasmi': memperdengarkan hafalan kepada orang lain seperti teman.⁴⁶

Adapun metode menurut Samsul Ulum yang sering digunakan pada saat menghafal Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

1. *Thariqatu Takriry Al-Qiraati Al-Juz'I*, yaitu membaca ayat-ayat yang akan dihafal berulang kali.⁴⁷
2. *Thariqatu Takriry Al-Qiraati Al-Kulli*, yaitu seseorang yang hendak menghafal seluruh al-qur'an mengawali dengan membaca Al-Qu'an mulai dari awal surat hingga mengkhatakkan beberapa kali.
3. *Thariqatu Al-Tadrijiy*, yaitu metode menghafal merangkai kalimat yang terdapat pada setiap ayat-ayat al-qur'an

h. 63. ⁴⁵ Iqlima Zahari, "Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Pesantren Nurul Huda Margosono Malang".

⁴⁶ Lisy Chairani dan M.A Subandi, Psikologi Santri Menghafal Al-Qur'an. h. 41.

4. *Thariqatu Al-Tadabburi.*⁴⁸

Adapun strategi atau cara yang alternatif dalam menghafal AL-Qur'an yaitu:

- a. Bakarlah diri anda (dengan semangat) mencari teman, untuk motivasi, membimbing dalam menghafal agar tetap bersemangat
- b. Tunda kesenangan sementara
- c. Percepatan hafalan (dengan meningkatkan ketakwaan, perbanyak berdo'a, kerja keras, serta cara cerdas).
- d. Manajemen waktu
- e. Manajemen kegiatan.⁴⁹

Beberapa strategi di atas dapat diketahui bahwa ketika seseorang telah memiliki niat yang ikhlas dalam menghafal al-Qur'an maka semangat harus benar-benar juga ditanamkan dalam diri serta mencari bimbingan yang ahli, dan selalu menjaga dengan meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta pintar dalam menggunakan waktu tidak lalai.

B. Tinjauan Pustaka

⁴⁸ Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Quran* (UIN Malang, Malang Press : 2007). H. 139

⁴⁹ . Ust, Arif Ma'ruf Abu Jabir (*Hafiz Mutaqin Bersanada*) Dan Amanu Abdul Aziz, *Hafalan Al-Qur'an Dalam Hitungan Hari*, (Bogor: Hilal Media, 2013), h.81

Sebelum melakukan peneliti ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil peneliti yang terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan ini. Dari beberapa judul penelitian terdahulu memang memiliki keterkaitan dari segi masalah yaitu mengenai strategi guru tahfidz dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia di rumah belajar as-syifa Rejang Lebong namun objek dan sarannya berbeda.

Berdasarkan penelusuran hasil-hasil penelitian yang ada sepengetahuan peneliti, belum ada penelitian yang sama dengan yang akan peneliti lakukan tetapi peneliti menemukan beberapa skripsi memiliki kemiripan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

N O	Nama	Judul	Perbedaan
1	Yevi Kuswin da Sari	Pengaruh pemanfaatan media audio visual terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqh di MTS N 1 Lebong Utara	Penelitian ini membahas tentang pengaruh pemanfaatan media audio visual pada mata pelajaran Fiqh Di MTS N 1 Lebong Utara, sedangkan peneliti membahas tentang strategi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran multimedia. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu

			sama-sama membahas tentang pemanfaatan media
2	Widya Rahmad a Yanti	Penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran SKI di MTS Negeri Muara Aman	Penelitian ini membahas tentang penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran ski kelas VIII di mts negeri muara aman. Sedangkan peneliti membahas tentang strategi guru dalam memanfaatkan media pembelajaran multimedia. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang penggunaan media
3	Selli meriko	Pengaruh strategi pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar fisika pada materi optikageometri	Penelitian ini membahas tentang Pengaruh strategi pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar fisika pada materi optikageometri. Sedangkan peneliti membahas tentang strategi

			<p>guru dalam memanfaatkan media pembelajaran multimedia. Adapun persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas strategi pembelajaran multimedia</p>
--	--	--	---

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok yang berkaitan pembelajaran tahfidz dengan menggunakan multimedia”.⁵⁰

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian data yang dimaksud adalah hasil penyampaian dan informasi dari informan dan dokumen yang dikumpulkan di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun subjek penelitian adalah guru yang berjumlah 7 orang dan murid yang berjumlah 70 di rumah qur'an As-Syifa.

C. Jenis dan sumber data

Jenis data yang dihimpun adalah data kualitatif. Data kualitatif merupakan data yang berubah informasi, uraian dalam bentuk Bahasa prosa kemudian dikaitkan

⁵⁰ Sulastrri, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pengajian Masyarakat.*” Skripsi.(Jurusan Tarbiyah STAIN, Curup, 2013), h.28

dengan data lainnya untuk mendapatkan kejelasan terhadap suatu kebenaran atau sebaliknya.⁵¹

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat atau gambaran tentang suatu objek penelitian dan juga meliputi data yang berkaitan dengan strategi guru tahfidz dalam pemanfaatan media pembelajaran multimedia di Rumah Belajar as-syifa (Rumah Belajar as-Syifa Desa Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Utara).

Sementara sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Pengumpulan data yang akan dipelajari dilakukan terbagi menjadi dua macam yaitu:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diambil atau dihimpun langsung oleh peneliti.⁵²

Data yang diperoleh dari sumber utama yaitu guru yang menjadi subjek penelitian. Jadi data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data primer ini berupa kondisi kualitas mutu pendidikan dan rumah belajar as-Syifa Desa Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah dalam meningkatkan pembelajaran multimedia.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah dimana peneliti memperoleh data secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti atau sumber data pelengkap. Data sekunder ini

⁵¹Subagio Joko, *Metode Penelitian Dan Teori Dalam Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h.106

⁵² Ridwan, *pengukuran variabel-variabel peneliti* (Bandung: Alfabet, 2002), H. 24

berupa arsip-arsip atau dokumentasi penting digunakan sebagai penunjang dan penguat hasil penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah acara yang peneliti melakukan untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan yang penulis gunakan berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ini adalah unsur semua ilmu pengetahuan. Para ilmuannya hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵³ Observasi ini bertujuan untuk memperoleh data pendukung sebagai awal penemuan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung tentang gambaran kondisi kualitas mutu pendidikan dan strategi guru tahfidz asy-syifa Desa Talang Rimbo Baru Kecamatan Curup Tengah dalam meningkatkan strategi guru.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan⁵⁴. Jenis wawancara yang akan digunakan

⁵³ Sugiono, *metode penelitian pendidikan*, (Bandung Alfabeta, 2009), h. 310

⁵⁴ M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008). H.108

dalam penelitian ini adalah jenis wawancara terpimpin, dimana pertanyaan yang akan diajukan menurut data pertanyaan yang telah disusun. Adapun wawancara digunakan untuk mendapatkan data mengenai strategi guru tahfidz dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia di Rumah Belajar As-Syifa, dan faktor penghambat dan pendukung mempengaruhi kompetensi guru tersebut.

3. Dokumentasi

Berasal dari arti kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁵⁵ Misalnya data tentang guru dalam strategi dalam pemanfaatan media pembelajaran multimedia di Pondok Tahfidz di rumah Qura'an As-Syifa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.

⁵⁵Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC,2006), h. 103

Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut menjadi teori.⁵⁶

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data berkaitan dengan pembelajaran menggunakan multimedia. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan semakin lama peneliti kelapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan membirikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Penyajian data yaitu data yang dihasilkan melalui proses reduksi data akan

⁵⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.245

langsung disajikan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif penyajian data yang sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Verification* (Menarik Kesimpulan)

Merupakan rangkaian analisis data puncak, meskipun begitu kesimpulan yang valid. Oleh karena itu ada baiknya sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan cara memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian dan mencari pola, tema model hubungan dan persamaan untuk diambil sebuah kesimpulan.⁵⁷

⁵⁷*Ibid*, h. 130

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Rumah Belajar Al-Qur'an (RBA) Asy-Syifa

1. Sejarah Singkat Berdirinya Rumah Belajar Al-Qur'an (RBA) Asy-Syifa

Rumah Belajar Al-Qur'an (RBA) Asy-Syifa merupakan lembaga pendidikan agama non formal yang berdiri tanggal 10 September 2017 serta mempunyai peranan penting dalam mensukseskan berbagai program Pemerintah Rejang Lebong. Argumentasi ini didasarkan pada realitas bahwa di satu sisi masyarakat daerah Rejang Lebong mulai akrab dengan lembaga Rumah Tahfidz dan pada saat bersamaan pengabdian Rumah Tahfidz kepada umat meliputi berbagai aspek kehidupan yang luas.

Rumah Belajar Al-Qur'an (RBA) dapat berperan sebagai partner dalam konteks memberikan masukan dan pertimbangan dalam perumusan program sampai pada implementasi program di tengah – tengah masyarakat. Dengan demikian akan terjadi sinergi positif antara Pemerintah Rejang Lebong, Rumah Belajar Al-Qur'an (RBA) Asy-Syifa dan masyarakat. Karena hanya dengan inilah, program-program pemerintah akan benar-benar berjalan linier dalam mewujudkan Kabupaten Rejang Lebong sebagai Kota Religius dengan kepentingan masyarakat dan tujuan dari program-program tersebut dapat dicapai dengan maksimal.

Alhamdulillah, dengan hadirnya “Rumah Belajar Al -Qur'an” (RBA) Asy-Syifa di bawah naungan “Yayasan Umniyyatul Waalidayni Curup” beralamat di

Jalan.Ahmad Marzuki RT 005 RW 002 Kelurahan Talang Rimbo Baru, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong. Diharapkan bisa menjadi solusi bagi orang tua yang menginginkan anak- anaknya rajin membaca dan menghafal al-Qur'an sejak dini.⁵⁸

2. Visi dan Misi Rumah Belajar Al-Qur'an (RBA) Asy - Syifa

a. Visi

“Terwujudnya Generasi yang Belajar dan Menghafal Al-Qur'an”

b. Misi

- 1) Membiasakan santri membaca al-Qur'an
- 2) Mendidik santri menghafal al-Qur'an sejak dini
- 3) Memuroja'ah hafalan al-Qur'an santri

3. Tujuan

- a. Sebagai tempat untuk belajar anak-anak usia dini agar dapat membaca dan menghafal al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid
- b. Sebagai wadah dalam membantu mensukseskan program daerah Rejang Lebong yang relegius.

4. Sasaran Pendidikan

Sasaran Rumah Belajar Al-Qur'an (RBA) Asy-Syifa adalah anak-anak dan remaja, mulai dari usia 5 tahun sampai 15 tahun.

⁵⁸ Dokumentasi Rumah Belajar al-Qur'an Asy Syifa tahun 2019-2020

5. Kurikulum

- a. Tahsin
- b. Tajwid
- c. Tahfidz
- d. Materi Penunjang
- e. Akhlak
- f. Siroh / Kisah Teladan

6. Metode Pembelajaran Tahfidz

Metode pembelajaran menggunakan metode klasikal dengan multimedia bagi santri juz 30 dan tasmi' bagi santri yang sudah mempunyai hafalan lebih dari 1 Juz dengan menerapkan 6 langkah pembelajaran.

- a. Pembukaan
- b. Tahsin
- c. Muroja'ah mandiri
- d. Setoran
- e. Muroja'ahbersama-sama
- f. Penutup

7. Hari dan Jam Belajar

- a. Hari Senin sampai Jum'at
- b. Jam Belajar : Siang 13.00-15.30
Sore 15.30- 17.30
Malam 18.00-19.30

8.Keperguruan

Pembina: Ka. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Rejang Lebong
(TarsisiusSamuji, S.Pd)

Penasihat: Kabid. Pembinaan PAUD dan PNF Kab. Rejang Lebong
(Dra.MeliResmavi, M.Si)

Ketua: Mustanto, S. Pd. I

Sekretaris: Nurhasnah, S. Pd. I

Bendahara: ZainulAzmi A.ma

Pengajar : 1. Mustanto, S. Pd. I

2. Nurhasnah, S. Pd. I

3. Anisa Shalihah

4. Amafira

5. Budiman S. Pd

9. Jumlah Santri

Tabel 1

NO	TAHUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	2018	21	18	39
2	2019	25	26	51
3	2020	38	35	73

B. Hasil Penelitian

1. Strategi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran multimedia

Melihat kemampuan santri ada dua strategi yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran tahfidz yaitu yang pertama guru menerapkan satu kali pertemuan untuk santri mempunyai daya tangkap yang cepat, adapun santrategi yang kedua guru menerapkan beberapa kali pertemuan untuk santri yang mempunyai daya tangkap yang lambat. Santri yang mempunyai daya tangkap yang cepat minimal menambah hafalan kurang lebih lima ayat dalam satu kali pertemuan. Inilah strategi guru tahfidz dalam pemanfaatan media pembelajaran berbasis multimedia.

Penggunaan alat atau media yang berbeda menggabungkan dan menyampaikan informasi dalam bentuk seperti earphone, video, grafik, animasi, suara dll. strategi yang dilakukan oleh guru mempunyai peran penting untuk meningkatkan krekatifitas siswa dan menggalakan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Di dalam aktifitas sehari-hari, guru harus lebih banyak melakukan kreaktifitas didalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan tugas seoran pendidik hanya memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh peserta didik.

Dalam pembelajaran tahfidz sudah menggunakan media pembelajaran di Rumah Belajar as-syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan ustadz Mustanto selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa:

Iya, kami sudah menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran tahfidz yaitu laptop dan earphone. Dilaptop mempunyai aplikasi bacaan Al-Qur'an yang bisa di perdengarkan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan, salah satu aplikasi yang digunakan di Rumah Belajar Asy-Syifa adalah aplikasi "ayat". Kemudian Sebelum menghafal siswa terlebih dahulu memperdengarkan bacaan surat yang mau dihafal dengan menggunakan earphone. Siswa mengikuti bacaan yang diperdengar secara berulang-ulang minimal pengulangan 3 kali. Kemudian menyuruh siswa membacakan ayat yang sudah diperdengarkan.⁵⁹

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadzah Nurhasnah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Di sini kami sudah menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran tahfidz yaitu ada laptop, earphone, dan aplikasi ayat. Untuk memulai menghafal anak-anak mendengarkan ayat-ayat Al-Qur'an dari earphone dan aplikasi ayat Al-Qur'an yang ada di laptop tersebut. Sampai anak-anak hafal.⁶⁰

⁵⁹Wawancara dengan ustadz Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 08.00 WIB

⁶⁰Wawancara dengan ustadzah Nurhasnah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 08.15 WIB

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadz Budiman selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Alhamdulillah disini sudah menggunakan media dalam pembelajaran tahfidz, yaitu laptop, earphone, dan aplikasi ayat. Anak-anak menghafal melalui earphone, aplikasi ayat dan laptop. Di laptop terdapat aplikasi ayat kemudian di sambungkan ke earphone maka anak-anak mendengar melalui earphone.⁶¹

Tujuan/manfaat penggunaan media dalam pembelajaran tahfidz. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Anisa Sholihahselaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Untuk memudahkan pembelajaran agar santri tidak bosan, Sebagai sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif. Dan dapat mengembangkan keinginan dan minat belajar yang baru. Meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar para santri rumah Al-Qur'an Asy-Syifa. Dan membantu santri untuk menghafal dengan cara banyak-banyak mendengar dari earphone.⁶²

⁶¹Wawancara dengan ustadz Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 08.25 WIB

⁶²Wawancara dengan ustadzah Anisa Sholihah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 08.30 WIB

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Tujuan atau manfaatnya ialah supaya memudahkan anak-anak dalam menghafal, agar anak-anak menghafal mendengar secara langsung dari earphone. Dengan banyak mendengar maka anak-anak menghafal dengan semangat dan tidak membosankan. Jadi pembelajaran efektif.⁶³

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadz Mustanto selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Untuk mewujudkan kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Kemudian mengembangkan keinginan dan bakat yang baru. Dan menambah kualitas anak-anak di Rumah Belajar Asy-Syifa. Dan media ini tidak membosankan dalam pembelajaran tahfidz.⁶⁴

Bentuk media pembelajaran yang harus digunakan dalam pembelajaran tahfidz di rumah Qur'an Asy-Syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ustadz Budiman selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

⁶³Wawancara dengan Ustadzah Amirah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 08.40 WIB

⁶⁴Wawancara dengan Ustadzah Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 08.45 WIB

Laptop, earpon, aplikasi ayatjika menemukan ayat yang sukar dihafal/ panjang guru mentalaqi dengan cara memenggal/ membagi bagian-bagian ayat sesuai kebutuhan. Dari aplikasi ayat ini santri mendengarkan menggunakan earphone yang telah disedia.⁶⁵

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadzah Nurhasnah selaku guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa beliau mengatakan:

Medianya ialah laptop, earphone dan aplikasi ayat. Di dlaam laptop tersebut sudah ada aplikasi ayat, kemudian untuk anak-anak mendengar ayat-ayat melalui earphone maka dari laptop tersambung ke earphone.⁶⁶

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Menggunakan media laptop, earphone dan aplikasi ayat. Dari media ini dapat mewujudkan anak-anak semangat menghafal Al-Qur'annya.⁶⁷

⁶⁵Wawancara dengan ustadz Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 08.50 WIB

⁶⁶Wawancara dengan ustadzah Nurhasnah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 09.05 WIB

⁶⁷Wawancara dengan ustadzah Amira, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 09.10 WIB

Dalam pembelajaran tahfidz pemanfaatan media berbasis multimedia. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Ustadzah Anisa Solihah selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Iya, dalam pembelajaran tahfidz pemanfaatan media berbasis multimedia dengan menyiapkan salah satunya laptop dan earphone serta ada aplikasi ayat.⁶⁸

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadz Budiman selaku gurudi Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Iya, dalam pembelajarannya kami pemanfaatan media berbasis multimedia seperti laptop, earphone dan aplikasi ayat.⁶⁹

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Iya, telah disiapkan media yang berbasis multimedia agar anak-anak mudah menghafal dan semangat dalam menghafal melalui aplikasi ayat yang dalam laptop serta mendengarkannya melalui earphone.⁷⁰

⁶⁸Wawancara dengan ustadzah Anisa Sholiha, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 09.15 WIB

⁶⁹Wawancara dengan ustadz Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 09.25 WIB

Kemudian bentuk multimedia yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadz Budiman selaku guru agama di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Laptop, earpon, aplikasi ayat yang digunakan dalam pembelajaran tahfidz.⁷¹

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadz Mustanto selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Laptop, earphone, dan aplikasi ayat media yang digunakan di Rumah Belajar Asy-Syifa⁷²

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Anisa Solihah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Disini media yang digunakan laptop, earphone dan aplikasi ayat agar anak-anak tidak bosan belajarnya.⁷³

⁷⁰Wawancara dengan ustadzah Amirah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 09.30 WIB

⁷¹Wawancara dengan ustadz Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 09.25 WIB

⁷²Wawancara dengan ustadz Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 09.30 WIB

Menerapkan multimedia di rumah qur'an as-syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustad Mustanto selaku guru agama di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Sesuai dengan SOP yakni dilakukan setiap hari dengan cara:Pastikan dilaptop mempunyai aplikasi bacaan Al-Qur'an yang bisa di perdengarkan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan, salah satu aplikasi yang digunakan di Rumah Belajar Asy-Syifa adalah aplikasi "ayat", Sebelum menghafal siswa terlebih dahulu memperdengarkan bacaan surat yang mau dihafal dengan menggunakan earphone, Siswa mengikuti bacaan yang diperdengar secara berulang-ulang minimal pengulangan 3 kali, Guru menyuruh siswa membacakan ayat yang sudah diperdengarka, Jika menemukan ayat yang sukar dihafal/ panjang guru mentalaqi dengan cara memenggal/ membagi bagian-bagian ayat sesuai kebutuhan, Jika merasa sudah hafal jangan dilanjutkan ke ayat berikutnya dan untuk memastikan ayat yang sudah dihafal dicoba menyambungkan dengan cara membacanya di ulang dari ayat yang pertama minimal 1 ayat sebelumnya. Jika bisa menyambungkan berarti bisa dilanjutkan untuk menghafal ayat selanjutnya, Apabila siswa merasa tidak sanggup/ bosan untuk menghafalnya lagi jangan dilanjutkan suruh medengarkan lagi surat yang dihafal tadi, Proses untuk menambah hafalan sudah selesai tinggal guru menyuruh anak untuk memuroja'ah satu surat yang sudah dihafal.⁷⁴

⁷³Wawancara dengan ustadzah Anisa Solihah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 09.40 WIB

⁷⁴Wawancara dengan ustadz Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 09.45 WIB

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadzah Nurhasnah selaku gurudi Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Pastikan dilaptop mempunyai aplikasi bacaan Al-Qur'an yang bisa di perdengarkan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan, salah satu aplikasi yang digunakan di Rumah Belajar Asy-Syifa adalah aplikasi "ayat", Sebelum menghafal siswa terlebih dahulu memperdengarkan bacaan surat yang mau dihafal dengan menggunakan earphone, Siswa mengikuti bacaan yang diperdengar secara berulang-ulang minimal pengulangan 3 kali. Guru menyuruh siswa membacakan ayat yang sudah diperdengarka, Jika menemukan ayat yang sukar dihafal/ panjang guru mentalaqi dengan cara memenggal/ membagi bagian-bagian ayat sesuai kebutuhan, Jika merasa sudah hafal jangan dilanjutkan ke ayat berikutnya dan untuk memastikan ayat yang sudah dihafal dicoba menyambungkan dengan cara membacanya di ulang dari ayat yang pertama minimal 1 ayat sebelumnya.⁷⁵

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

dilakukan setiap hari dengan cara: Pastikan dilaptop mempunyai aplikasi bacaan Al-Qur'an yang bisa di perdengarkan secara berulang-ulang sesuai

⁷⁵Wawancara dengan ustadzah Nurhasnah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 10.05 WIB

kebutuhan, salah satu aplikasi yang digunakan di Rumah Belajar Asy-Syifa adalah aplikasi “ayat”, Sebelum menghafal siswa terlebih dahulu memperdengarkan bacaan surat yang mau dihafal dengan menggunakan earphone, Siswa mengikuti bacaan yang diperdengar secara berulang-ulang minimal pengulangan 3 kali, Guru menyuruh siswa membacakan ayat yang sudah diperdengarka, Jika menemukan ayat yang sukar dihafal/ panjang guru mentalaqi dengan cara memenggal/ membagi bagian-bagian ayat sesuai kebutuhan, Jika merasa sudah hafal jangan dilanjutkan ke ayat berikutnya dan untuk memastikan ayat yang sudah dihafal dicoba menyambungkan dengan cara membacanya di ulang dari ayat yang pertama minimal 1 ayat sebelumnya.⁷⁶

Sistem pendekatan belajar mengajar dalam pemanfaatan media pembelajaran multimedia di rumah belajaran qur'an as-syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah Nurhasnah selaku guru agama di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Sistem pendekatan belajar mengajar dalam pemanfaatan media pembelajaran, dengan cara melihat kemampuan/ daya tangkap menghafal santri kalau dia daya tangkapnya cepat cukup sekali mendengarkan multimedia kalau daya tangkap lambat perlu beberapa kali penggunaan multimedia.⁷⁷

⁷⁶Wawancara dengan ustadzah Amirah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 10.20 WIB

⁷⁷Wawancara dengan ustadzah Nurhasnah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 10.30 WIB

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadzah Budimanselaku gurudi Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

dengan cara melihat kemampuan menghafal santri kalau daya tangkapnya cepat cukup sekali mendengarkan multimedia kalau daya tangkap lambat perlu beberapa kali penggunaan multimedia.⁷⁸

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadz Mustanto selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Melihat kemampuan anak dalam menghafal, jika dengan cara mendengar maka mereka cepat menghafalnya, maka sekali mendengar satu kali saja, begitupun sebaliknya.⁷⁹

Siswa senang belajar menggunakan multimedia di rumah belajar qur'anas-syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah Anisa Sholihah selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

⁷⁸Wawancara dengan ustadz Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 10.40 WIB

⁷⁹Wawancara dengan ustadz Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 10.50 WIB

Iya para santrinya senang belajar menggunakan media pembelajaran multimedia karena tidak membosankan dan mempermudah mereka untuk menghafal.⁸⁰

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadzah Nurhasnah selaku gurudi Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Iya anak-anak senang belajar menggunakan media pembelajaran multimedia, tidak membosankan dan mempermudah mereka untuk menghafal.⁸¹

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Iya anak-anak pada senang dengan pembelajaran menggunakan media multimedia yang ada di Rumah Belajar Asy-Syifa.⁸²

Trik/cara bapak atau ibu menggunakan media pembelajaran multimedia di rumah qur'an as-syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

⁸⁰Wawancara dengan ustadzah Anisa Sholihah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 11.00 WIB

⁸¹Wawancara dengan ustadzah Nurhasnah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 11.15 WIB

⁸²Wawancara dengan ustadzah Amirah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 11.20 WIB

Dengan cara di laptop ada aplikasi ayat Al-Qur'an yang bisa di perdengarkan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan, Sebelum menghafal siswa terlebih dahulu memperdengarkan bacaan surat yang mau dihafal dengan menggunakan earphone. Siswa mengikuti bacaan yang diperdengar secara berulang-ulang minimal pengulangan 3 kali.⁸³

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadz Mustanto selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

di laptop ada aplikasi ayat Al-Qur'an yang bisa di perdengarkan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan, Sebelum menghafal siswa terlebih dahulu memperdengarkan bacaan surat yang mau dihafal dengan menggunakan earphone.⁸⁴

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Anisa Sholiha selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Dengan cara di dalam laptop ada aplikasi ayat Al-Qur'an yang bisa di perdengarkan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan, Sebelum menghafal siswa terlebih dahulu memperdengarkan bacaan surat yang

⁸³Wawancara dengan ustadzah Amirah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 11.30 WIB

⁸⁴Wawancara dengan ustadz Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 11.40 WIB

mau dihafal dengan menggunakan earphone. Siswa mengikuti bacaan yang diperdengar secara berulang-ulang minimal pengulangan 3 kali. Dengan cara begitu mempermudah anak-anak menghafalnya.⁸⁵

cara guru mengenal karakteristik dasar anak melalui media pembelajaran multimedia di rumah belajar qur'an as-syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadz Budiman selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Cara mengenal karakteristik dasar anak melalui media pembelajaran yaitu: santri disuruh memperdengarkan audio multimedia beberapa kali ayat yang harus di hafal, kemudian santri disuruh membacakan ayat yang diperdengarkan tadi, kalau dia bisa membacakan dengan sempurna berarti daya tangkapan cepat, tapi kalau belum bisa berarti daya tangkapan lemah. apabila ayat yang mau di hafal sudah bisa jangan disuruh menghafal ayat selanjutnya tetapi suruh membacakan minimal 1 ayat sebelumnya, kalau dia bisa menyambung berarti daya tangkapnya cepat tetapi kalau bisa menyambung berarti daya tangkapnya lemah.⁸⁶

⁸⁵Wawancara dengan Ustadz Anisa Solihah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 11.40 WIB

⁸⁶Wawancara dengan ustadz Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 11.50 WIB

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadz Mustanto selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

apabila ayat yang mau di hafal sudah bisa jangan disuruh menghafal ayat selanjutnya tetapi suruh membacakan minimal 1 ayat sebelumnya, kalau dia bisa menyambung berarti daya tangkapnya cepat tetapi kalau bisa menyambung berarti daya tangkapnya lemah.⁸⁷

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Santri disuruh memperdengarkan audio multimedia beberapa kali ayat yang harus di hafal, kemudian santri disuruh membacakan ayat yang diperdengarkan tadi, kalau dia bisa membacakan dengan sempurna berarti daya tangkapan cepat, tapi kalau belum bisa berarti daya tangkapan lemah. apabila ayat yang mau di hafal sudah bisa jangan disuruh menghafal ayat selanjutnya tetapi suruh membacakan minimal 1 ayat sebelumnya, kalau dia bisa menyambung berarti daya tangkapnya cepat tetapi kalau bisa menyambung berarti daya tangkapnya lemah.⁸⁸

⁸⁷Wawancara dengan ustadz Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 12.00 WIB

⁸⁸Wawancara dengan ustadzah Amirah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 12.00 WIB

Keberhasilan guru pemanfaatan media pembelajaran di rumah belajar qur'an as-syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadz Mustanto selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Anak dapat menghafal dengan mudah serta menjadi sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.⁸⁹

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadzah Nurhasnah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Anak dapat menghafal dengan mudah serta menjadi sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak membosankan.⁹⁰

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Dapat memudahkan anak-anak dalam menghafal serta menjadi sarana menciptakan situasi belajar yang baru. Dan menyenangkan.⁹¹

⁸⁹Wawancara dengan ustadz Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 10.15 WIB

⁹⁰Wawancara dengan ustadzah Nurhasnah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 13.00 WIB

⁹¹Wawancara dengan ustadzah Amirah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 13.15 WIB

Strategi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran multimedia di rumah belajar Al-Qur'an asy-syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah Nurhasnah selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Melihat kemampuan santri, kalau santri daya tangkapnya cepat minimal menambah hapalan kurang lebih 5 ayat satu kali pertemuan.⁹²

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadzah Nurhasnah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Dari kemampuan anak-anak maka dilihatlah daya tangkapnya apakah anak tersebut cepat menghafalnya apakah lambat. Jika cepat maka cukup sekali saja tanpa pengulangan. Dan melanjutkan ayat selanjutnya. Seperti itu dalam pemanfaatan media multimedia dalam pembelajaran tahfidz di Rumah Belajar Asy-Syifa.⁹³

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Melihat kemampuan santri, kalau santri daya tangkapnya cepat minimal menambah hapalan kurang lebih 5 ayat satu kali pertemuan. Dan

⁹²Wawancara dengan ustadzah Nurhasnah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 10. 25 WIB

⁹³Wawancara dengan Ustadzah Nurhasnah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 13.25 WIB

melanjutkan ayat selanjutnya. Seperti itu dalam pemanfaatan media multimedia dalam pembelajaran tahfidz di Rumah Belajar Asy-Syifa.⁹⁴

Seorang guru mengatasi seorang murid yang belum bisa mengerti media pembelajaran multimedia di rumah belajar qur'an as-syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah Anisa Sholihah selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Dengan cara mentalkinkan, anak mendengarkan dulu bacaan yang dibacakan oleh ustad/ustadzahnya dilakukan berulang-ulang kemudian setelah itu baru anak tersebut mengikuti bacaan tersebut sampai hafal dengan di bimbing terus menerus di talqinkan.⁹⁵

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadz Budiman selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Caranya mentalkinkan, anak mendengarkan dulu bacaan yang dibacakan oleh ustad/ustadzahnya dilakukan berulang-ulang kemudian setelah itu baru anak tersebut mengikuti bacaan tersebut sampai hafal dengan di bimbing terus menerus di talqinkan.⁹⁶

⁹⁴Wawancara dengan Ustadzah Amirah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 13.40 WIB

⁹⁵Wawancara dengan ustadzah Anisa Sholihah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 13.45 WIB

⁹⁶Wawancara dengan ustadzah Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 14.00 WIB

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Nurhasnah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Dengan cara anak mendengarkan dulu bacaan yang dibacakan oleh ustad/ustdzahnya dilakukan berulang-ulang kemudian setelah itu baru anak tersebut mengikuti bacaan tersebut sampai hafal dengan di bimbing terus menerus di talqinkan. Ini disebut metode talqin.⁹⁷

Seorang guru menggunakan media pembelajaran multimedia di rumah belajar qur'an as-syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Iya guru juga menggunakan media pembelajaran multimedia di Rumah Belajar Asy-Syifa.⁹⁸

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadzah Anisa Solihah selaku gurudi Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Iya gurunya sudah menggunakan media multimedia di Rumah Belajar Asy-Syifa, tidak anak-anak saja tetapi gurunya juga menggunakan.⁹⁹

⁹⁷Wawancara dengan ustadzah Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 14.15 WIB

⁹⁸Wawancara dengan ustadzah Amirah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 14.20 WIB

⁹⁹Wawancara dengan ustadzah Anisa Sholiha, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 14.30 WIB

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Nurhasnah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Iya guru-gurunya menggunakan media multimedia juga, semuanya menggunakan media tersebut.¹⁰⁰

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia di Pondok Tahfidz Rumah Belajar al-Qur'an As-Syifa Rejang Lebong.

Masalah tidak ada henti-hentinya dalam kehidupan, apalagi dalam dunia pendidikan. Prayitno menjelaskan yang dimaksud dengan masalah adalah sesuatu yang tidak disukai adanya, menimbulkan kesulitan bagi diri sendiri maupun orang lain.¹⁰¹ Kemudian definisi belajar ialah dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak mengetahui menjadi paham dari pengalaman yang ada. Anita E, Woo Folk mengatakan bahwa belajar adalah proses perubahan pengetahuan atau perilaku sebagai hasil dari pengalaman.¹⁰²

Faktor penghambat strategi guru pemanfaatan media pembelajaran tahfidz di Rumah Belajar Asy-Syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadz Mustanto selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

¹⁰⁰Wawancara dengan ustadzah Anisa Sholiha, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 14.45 WIB

¹⁰¹M. Khasinul Asror, Model Pendidikan Agama Islam di Kampung Nelayan di Kelurahan Blimbing Kecamatan Paciran Lamongan Jawa timur, (Jawa Timur: Skripsi, 2017), hlm. 54

¹⁰²*Ibid.*, hlm. 54

Ruangan yang kurang memadai, Media/laptop yang terbatas, Anak yang kurang disiplin, Anak yang mempunyai masalah dalam melafadzkan huruf/cadel, Waktu yang terbatas.¹⁰³

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadz Budiman selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Kurangnya ruangan untuk belajar, medianya terbatas, santri kurang disiplin, ada anak-anak yang susah dalam makrojul hurufnya, dan waktu belajarnya terbatas.¹⁰⁴

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Nurhasnah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Sarana dan prasarananya menjadi faktor penghambat di Rumah Belajar Asy-Syifa. Dan kedisiplinan anak-anaknya, kemudian waktu pembelajaran terbatas waktunya.¹⁰⁵

Tindakan terhadap faktor penghambat dalam pemanfaatan media pembelajaran tahfidz di Rumah Belajar Asy-Syifa. Hal ini sebagaimana

¹⁰³Wawancara dengan ustadzah Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 15.00 WIB

¹⁰⁴Wawancara dengan ustadzah Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 15:10 WIB

¹⁰⁵Wawancara dengan ustadzah Nurhasna, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 15.15 WIB

diungkapkan oleh ustadzah Nurhasnah selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Melakukan tindakan dengan cara:Merencanakan anggaran untuk pengadaan ruangan dan penambahan media pembelajaran, Melakukan koordinasi/ pendekatan dengan orang tua siswa untuk bekerja sama demi kemajuan siswa, Mengelompokkan kemampuan siswa, Menambah guru.¹⁰⁶

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadz Budiman selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Merencanakan untuk pengadaan ruangan dan penambahan media pembelajaran, Melakukan koordinasi/ pendekatan dengan orang tua siswa untuk bekerja sama demi kemajuan siswa, Mengelompokkan kemampuan siswa, Menambah guru.¹⁰⁷

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Anisa Solihah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Merencanakan adanya anggaran untuk pengadaan ruangan dan penambahan media pembelajaran, Melakukan pendekatan dengan orang

¹⁰⁶Wawancara dengan ustadzah Nurhasna, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 15.20 WIB

¹⁰⁷Wawancara dengan ustadz Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 15.30 WIB

tua siswa untuk bekerja sama demi kemajuan siswa, Mengelompokkan kemampuan siswa, Menambah guru.¹⁰⁸

Faktor pendukung guru dalam pemanfaatan media pembelajaran tahfidz di Rumah Belajar Asy-Syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadzah Anisa Solihah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Adanya dorongan orang tua untuk memasukkan anaknya ke rumah Al-Qur'an Asy-Syifa dan adanya dukungan dari masyarakat sekitar untuk mendirikan rumah Al-Qur'an Asy-Syifa.¹⁰⁹

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadzah Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Terdapat dorongan dari orang tua untuk belajar di Rumah Belajar Asy-Syifa serta mendapat dukungan dari masyarakat sekitar untuk mendirikan rumah Al-Qur'an Asy-syifa.¹¹⁰

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadz Mustanto selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

¹⁰⁸Wawancara dengan ustadzah Anisa Sholihah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 15.20 WIB

¹⁰⁹Wawancara dengan ustadzah Anisa, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 16:00 WIB

¹¹⁰Wawancara dengan ustadzah Amirah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 16:05 WIB

Adanya dorongan orang tua agar anaknya belajar di Rumah Belajar Asy-syifa dan adanya dukungan dari masyarakat sekitar untuk mendirikan rumah Al-Qur'an Asy-Syifa.¹¹¹

Motivasi dalam mendukung meningkatkan kemampuan hafalan di Rumah Belajar Asy-Syifa. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadz Amirah selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Adanya semangat anak yang antusias untuk mau belajar di Rumah Belajar Asy-Syifa dan adanya keinginan untuk menambah dan menguatkan hafalan.¹¹²

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadz Budiman selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Adanya anak-anak yang begitu semangat untuk belajar di Rumah Belajar Asy-Syifa ini, begitu antusias sekali serta anak-anaknya ada keinginan menambah dan menguatkan hafalan-hafalannya.¹¹³

¹¹¹Wawancara dengan ustadz Mustanto, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 16:10 WIB

¹¹²Wawancara dengan ustadz Amira, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 16:15 WIB

¹¹³Wawancara dengan ustadz Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 16:25 WIB

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Nurhasnah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Begitu antusias dan semangatnya para tolabul ilmi untuk belajar menghafal Al-Qur'an di Rumah Belajar Asy-Syifa. Berbondong-bondong atau berlomba ingin menambahkan hafalan dan menguatkan hafalan.¹¹⁴

Langkah dalam meminimalisir faktor penghambat dan meminimalisir faktor pendukung pada strategi pemanfaatan media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menghafal. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh ustadz Budiman selaku guru di Rumah Belajar Asy-syifa beliau mengatakan:

Melakukan observasi /studi banding ke rumah tahfidz yang lain dan Mengadakan pelatihan guru-guru dengan mengundang narasumber yang lebih ahli.¹¹⁵

Hal yang sama dijelaskan oleh Ustadz Mustanto selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Melaksanakan observasi dan berkunjung ke rumah tahfidz yang lainnya untuk pelatihan para guru tahfidz dengan narasumber yang ahli.¹¹⁶

¹¹⁴Wawancara dengan ustadzah Nurhasnah, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 16:35 WIB

¹¹⁵Wawancara dengan ustadz Budiman, Guru di rumah Al-Qur'an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 17:00 WIB

Hal ini juga dikuatkan oleh Ustadzah Anisa Solihah selaku guru di Rumah Belajar Asy-Syifa beliau mengatakan:

Melakukan observasi atau kunjungan ke rumah tahfidz yang lain dan Mengadakan pelatihan guru-guru dengan mengundang narasumber yang lebih ahli.¹¹⁷

C. Pembahasan

1. Strategi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran multimedia

Teori Bovee yang dikutip oleh Ginanjar menjelaskan “Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan”. Media merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber pesan ataupun penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut.¹¹⁸

Vaughan dalam Suartama mengatakan bahwa multimedia merupakan kombinasi teks, seni, suara, animasi, dan video yang disampaikan kepada audiens dengan komputer atau peralatan manipulasi elektronik dan digital yang lain. Kemudian dapat difahami strategi adalah kiat, siasat, trik atau cara yang dilakukan oleh seorang guru secara kontekstual dalam meningkatkan kreatifitas siswa agar dapat tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien.

¹¹⁶Wawancara dengan ustadz Mustanto, Guru di rumah Al-Qur’an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 17:20 WIB

¹¹⁷Wawancara dengan ustadzah Anisa Solihah, Guru di rumah Al-Qur’an Asy-Syifa Tanggal 20 Juni 2020 pukul 17:30 WIB

¹¹⁸ Ginanjar, Anton. *"Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanik."* (2010).

Teori Zakiah derajat strategi yang dilakukan oleh guru mempunyai peran penting untuk meningkatkan krektifitas siswa dan menggalakan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Di dalam aktifitas sehari-hari, guru harus lebih banyak melakukan kreaktifitas didalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedangkan tugas seoran pendidik hanya memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh peserta didik.¹¹⁹

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari strategi guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Rumah Belajar al-Qur'an Asy-Syifa Rejang Lebong: sangat bermanfaat sekali dalam pembelajaran tahfidz di Rumah Belajar dengan cara menggunakan laptop, earphone dan ada aplikasi ayat Al-Qur'an yang bisa di perdengarkan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan. Sebelum menghafal siswa terlebih dahulu memperdengarkan bacaan surat yang mau dihafal dengan menggunakan earphone.dilakukan setiap hari dengan cara: bacaan Al-Qur'an yang bisa di perdengarkan secara berulang-ulang sesuai kebutuhan, salah satu aplikasi yang digunakan di Rumah Belajar Asy-Syifa adalah aplikasi "ayat".

Sebelum menghafal siswa terlebih dahulu memperdengarkan bacaan surat yang mau dihafal dengan menggunakan earphone, Siswa mengikuti bacaan yang diperdengar secara berulang-ulang minimal pengulangan 3 kali, kemudian siswa membacakan ayat yang sudah diperdengarkan, Jika menemukan ayat yang sukar

¹¹⁹Zakiah Derajat, Dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*(Jakarta: Bumi Aksara 1995) h. 140

dihafal/ panjang guru mentalaqi dengan cara memenggal/ membagi bagian-bagian ayat sesuai kebutuhan, Jika merasa sudah hafal jangan dilanjutkan ke ayat berikutnya dan untuk memastikan ayat yang sudah dihafal dicoba menyambungkan dengan cara membacanya di ulang dari ayat yang pertama minimal 1 ayat sebelumnya.

Jika bisa menyambungkan berarti bisa dilanjutkan untuk menghafal ayat selanjutnya, Apabila siswa merasa tidak sanggup/bosan untuk menghafalnya lagi jangan dilanjutkan suruh mendengarkan lagi surat yang dihafal tadi. Kemudian dalam pemanfaatan media pembelajaran sangat berguna sekali agar anak-anak tidak bosan dan mudah menghafal. Kemudian proses untuk menambah hafalan sudah selesai tinggal guru menyuruh anak untuk memuroja'ah satu surat yang sudah dihafal.

Siswa mengikuti bacaan yang diperdengar secara berulang-ulang minimal pengulangan 3 kali, Kemudian Strategi guru dalam pemanfaatan media pembelajaran multimedia adalah menyiapkan media pembelajaran yaitu salah satunya laptop dan earphone. Keberhasilan menggunakan media pembelajaran yaitu anak mudah mengahafalnya dengan target yang hendak dicapai lembaga.

2. Faktor Penghambat dan Pendukung Strategi Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Multimedia di Rumah Belajar al-Qur'an As-Syifa Rejang Lebong.

Dalam pembelajaran pasti ada namanya faktor pendukung dan faktor penghambat. Menjadi guru itu tdaklah mudah, karena banyak hal yang harus

dipersiapkan. Guru sangat penting dalam pendidikan, siapapun bisa menjadi guru asalkan ada bekal dan potensi ilmu agama yang dapat disalurkan kepada peserta didik. Dalam dunia pendidikan pasti ada faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Jadi masalah belajar adalah datangnya dari seorang pendidik maupun peserta didik yang menghambat proses pembelajaran. Baik berkenaan dengan dirinya sendiri maupun lingkungan yang tidak menguntungkan bagi dirinya. Ada faktor pendukung dan ada juga faktor penghambat dalam proses pembelajaran. Kendala atau hambatan sebuah rintangan yang dihadapi dalam hidup. Dalam dunia pendidikan juga pasti ada kendala-kendala yang di hadapi dalam proses pembelajaran seperti faktor pendukung dan penghambat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pendukungnya ialah Adanya dorongan orang tua untuk memasukkan anaknya ke rumah Al-Qur'an Asy-Syifa, Adanya dukungan dari masyarakat sekitar untuk mendirikan rumah Al-Qur'an Asy-Syifa, Adanya semangat anak yang antusias untuk mau belajar di Rumah Belajar Asy-Syifa, dan Adanya keinginan untuk menambah dan menguatkan hafalan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah Ruangan yang kurang memadai, Media/laptop yang terbatas, Anak yang kurang disiplin, Anak yang mempunyai masalah dalam melafadzkan huruf/cadel, dan Waktu yang terbatas.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Strategi Guru Tahfidz dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia di As-Syifa pertama, guru menyiapkan perangkat seperti aplikasi audio murotal Al-Qur'an kedua, santri mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang akan di hafal secara seksama melalui earphon ketiga, santri mengikuti bacaan yang di dengar secara berulang-ulang keempat, guru mewajibkan santri muroja'ah hafalan yang di peroleh

Faktor pendukung penggunaan multimedia antara lain memperkuat motivasi untuk menambah dan menguatkan hafalan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah ruangan yang kurang memadai, media/leptop yang terbatas, sehingga penggunaan media secara bergiliran, kreativitas kompetensi guru dalam memanfaatkan multimedia untuk membina santri dalam mengikuti pembelajaran al-qur'an.

B. Saran

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka sarannya adalah pengurus yayasan rumah Al-Qur'an Asy-syifa menambah bangunan tempat belajar, kemudian menambah sarana prasarana, harus lebih disiplin lagi peraturannya, dan ada tindakan bagi anak-anak yang susah melafazkan huruf.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri. "Strategi Pembelajaran." *Jakarta: Universitas Terbuka* (2007)
- Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Indonesia-Arab*, (Surabaya: Progresif, 2007)
- Abdul Aziz Abdur Ra'uf, *Anda Pun Bisa Menjadi Hafidz Al-Qur'an*, (Jakarta: Markaz Alqur'an, 2009)
- Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011)
- Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran." (2011)
- Awaluddin, I., & Zainal Abidin, M. P. (2017). *Pelaksanaan Pembelajaran Tahsin Dan Tahfidz Dengan Metode Talaqqi Di Smp Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun Pelajaran 2016/2017* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Arsyad, Azhar. "Media Pembelajaran." (2011)
- Ariesto Hadi Sutopo, *Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan* (Jakarta:Gp Press)
- Anitah, Sri. "Strategi Pembelajaran." *Jakarta: Universitas Terbuka* (2007).
- Arif Ma'ruf Abu Jabir (*Hafiz Mutaqin Bersanada*) Dan Amanu Abdul Aziz, *Hafalan Al-Qur'an Dalam Hitungan Hari*, (Bogor: Hilal Media, 2013)
- Cece Abdulwaly, *Kunci Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*, (Abdulwaly, 2016)
- Daryanto, "Media Pembelajaran." (Yogyakarta: Gava Media, 2016)
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera, 2012).

- Em Zul Pajri Dan Ratu Aprilia Senja, Kamus :*Lengkap Bahasa Indonesia*, (Difa Publisher, Tidak Pernah Diterbitkan)
- Falahudin, Iwan. "Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran." *Jurnal Lingkar Widyaiswara* 1.4 (2014)
- Ginanjar, Anton. "*Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanik.*" (2010)
- Ginanjar, Anton. "*Pengembangan Media Pembelajaran Modul Interaktif Mata Kuliah Pemindahan Tanah Mekanik.*" (2010)
- Huda, A. F.(2014). *Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Lcd Proyektor Dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Ni Taruman Tahun Ajaran 2013/2014* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Hamzah B. Uno Dan Nina Lamatenggo, *Tugas Guru Dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Iris Gunawan Hasim, *Kajian Global Al-Qur'an*, (Sidoarjo)
- Isa, A., Et Al. Keefektifan Pembelajaran Berbantuan Multimedia Menggunakan Metode Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Minat Dan Pemahaman Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 2010, 6.1.
- Iqlima Zahari, "*Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an Pesantren Nurul Huda Margosono Malang*", *Jurnal Ta'alum*, p-ISSN : 2303-89; e-ISSN : 2549-2926, vol. 04, No 01, STIMIK Kadiri, Kediri, 01 Juni 2017.
- Kusumawati, Santi Hera. *Perancangan Media Pembelajaran Pengenalan Komputer Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia Dengan Macromedia Flash*. 2012. Phd Thesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusumawati, Santi Hera. *Perancangan Media Pembelajaran Pengenalan Komputer Untuk Sekolah Dasar Berbasis Multimedia Dengan Macromedia Flash*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Lisya Chairani dan M.A Subandi, *Psikologi Santri Menghafal Al-Qur'an*.
- Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : Hidakarya Agung, 1990)
- Moenawar Khalil,*Al-Qur'an Dari Masa Ke Masa*, (Solo:1985)

- M.Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Nasional, Departemen Pendidikan. "*Media Pembelajaran*." Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan (2003)
- Nasional, Departemen Pendidikan. "*Media Pembelajaran*." Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan (2003)
- Ni'mah, Zidha Barokatun. "Implementasi Program Tahfidz [Studi Kasus Di Mts Sultan Agung Jabalsari Sumbergempol Tulungagung]." (2019)
- Nana Syaodih Sukma, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya, 2008)
- Nurseto, Tejo. Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 2011.
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010).
- Putuh Fathurrohman Dkk. *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Refika Adi Tama, 2010)
- Priyanto, Dwi. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Berbasis Komputer." *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 14.1 (2009)
- Purnama, Sigit. "*Elemen Warna Dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Agama Islam*." Al-Bidayah: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 2.1 (2010)
- Ridwan, *pengukuran variabel-variabel peneliti* (Bandung: Alfabet, 2002)
- Suseno, P. U. (2013). *Pengembangan Media Pembelajaran Interactive Video Berbasis Multimedia Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Sub Materi Segiempat Di Kelas Vii Smp*. Skripsi, 1(411409049)
- Suprihatin, Siti. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro* 3.1 (2015)
- Sardiman, Arief Dkk, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 1996).
- Sidharta, Arief. "Media Pembelajaran." *Bandung: Departemen Pendidikan* (2005)

- Suartama, I. Kadek. "*Pengembangan Mutimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran.*" Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran 43.3 (2010)
- Samsul Ulum, *Menangkap Cahaya Al-Quran*(Uin Malang, Malang Press : 2007)
- Sulastri, *Internalisasi Nilai-Nilai Agama Islam Melalui Pengajian Masyarakat.*” Skripsi.(Jurusan Tarbiyah Stain, Curup, 2013)
- Subagio Joko, *Metode Penelitian Dan Teori Dalam Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suartama, I. Kadek. "*Pengembangan Mutimedia Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pada Mata Kuliah Media Pembelajaran.*" Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran 43.3 (2010)
- Sardiman A.M. *interkasi dan motivasi belajar mengajar*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo persada, 2007), h. 40
- Terry, GR.. *Manajemen Dasar*, Pengertian dan Masalah, edisi revisi, cetakan 1, Jakarta: Penerbit Bumi Aksara. (2001).
- Wajdi, Farid. *Tahfiz Al-Qur'an Dalam Kajian 'Ulum Al-Qur'an (Studi Atas Berbagai Metode Tahfiz)*. 2008. Phd Thesis. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Uin Syarif Hidayatullah, 2008
- Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Sic, 2006)
- Zakiah Derajat, Dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*(Jakarta: Bumi Aksara 1995)
- Zakiah Derajat, Dkk, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*(Jakarta: Bumi Aksara 1995)

L

A

M

P

I

R

A

N



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor : 062 Tahun 2020

Tentang

**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** :
- Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 - Bahwa saugara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** :
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 - Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
 - Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022 ;
 - Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 - Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

- Dr. Idi Warsah, MPd.I** **19750415 200501 1 009**
- Sagiman, M.Kom** **19790501 200901 1 007**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **M. Wahyudi**
N I M : **16531095**

JUDUL SKRIPSI : **Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Tahfidz Untuk Meningkatkan Daya Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Qur'an As-Syifa.**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 2 Maret 2020

Dekan,

Affandi Nurmal

Tembusan :

- Rektor
- Bendahara IAIN Curup ;
- Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama ;
- Mahasiswa yang bersangkutan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaicurup.ac.id> Email: admin@iaicurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : 341 /In.34/FT/PP.00.9/07/2020
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

08 Juli 2020

Kepada Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Wahyudi
NIM : 16531095
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Multimedia di Pondok
Tahfidz Rumah Quran As Syifa
Waktu Penelitian : 08 Juli s.d 08 Oktober 2020
Tempat Penelitian : Pondok Tahfidz Rumah Quran As Syifa

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan
Wakil Dekan I,

Abdul Rahman, M.Pd.I
NIP. 19720704 200003 1 004

Tembusan : diampikan Yth :

1. Rektor
2. Wakil 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Ansp



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan S.Sukowati No.60 ■ Teip. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/153 /IP/DPMPTSP/VII/2020

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Peraturan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.86.I Tahun 2020 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan dan Pengelolaan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor : 361/In.34/FT/PP.00.9/07/2020 Hal Permohonan Izin Penelitian Permohonan diterima Tanggal, 09 Juli 2020

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL : Muhammad Wahyudi / Rantau Gedang, 07 Juli 1997
NPM : 16531095
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian : Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Multimedia di Pondok Tahfidz Rumah Al-Qur'an As-Syifa
Lokasi Penelitian : Pondok Tahfidz Rumah Al-Qur'an As-Syifa
Waktu Penelitian : 09 Juli 2020 s/d 08 Oktober 2020
Penanggung Jawab : Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :


- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 09 Juli 2020

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong




Baorbang Baoriono, SE
Pembantu / IV.a
NIP : 19710213 200312 1 003

Tembusan:

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Pondok Tahfidz Rumah Al-Qur'an As-Syifa
4. Yang bersangkutan
5. Arsip



YAYASAN UMNIYYATUL WAALIDAYNI CURUP
RUMAH BELAJAR AL-QUR'AN (RBA)

ASY-SYIFA

Jln. Ahmad Marzuki RT. 005, RW. 002 Kel. Talang Rimbo Baru Kec. Curup Tengah



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

No.mor : 01/RBA ASY-SYIFA / VIII / 2020

yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mustanto S.Pd.I
Jabatan : Pengelola Rumah Belajar Al-Qur'an (RBA) Asy-Syifa
Alamat : Jln.Ahmad Marzuki RT05 RW02 Talang Rimbo Baru
Curup Tengah

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Muhammad Wahyudi
Tempat/Tgl Lahir : Rantau Gadang,07 Juli 1997
Program Studi /Fakultas: Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah
Sekolah/Univ. : Institut Agama Islam Negeri Curup

Telah selesai melakukan penelitian di Rumah Belajar Al-Qur'an (RBA) Asy-Syifa Talang Rimbo Baru RT05 RW02, Kecamatan Curup Tengah, Kabupaten Rejang Lebong mulai tanggal 09 Juli 2020 s/d 08 Oktober 2020 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi Penelitian yang berjudul : **"STRATEGI GURU DALAM MEMANFAATKAN MEDIA PEMBELAJARAN MULTIMEDIA DI PONDOK TAHFIDZ RUMAH AL-QUR'AN ASY-SYIFA"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sepenuhnya.

Curup, 18 Agustus 2020
Pengelola Rumah Belajar Al-Qur'an



(Mustanto S.Pd.I)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mustanto s.p.d.
Jabatan : Pengelola Rumah Belajar Al-Qur'an Asy-Syifa

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wahyudi
Nim : 16531095
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tatbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Multimedia Di Pondok Tahfidz Rumah Qur'an As-Syifa**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Curup, 26 Juli 2020



Mustanto s.p.d.

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Budiman
Jabatan : Guru Tahfidz

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wahyudi
Nim : 16531095
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "*Strategi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Multimedia Di Pondok Tahfidz Rumah Qur'an As-Syifa*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk digunakan sebagaimana mestinya

Curup 26 Juli 2020



Budiman

Wawancara dengan Ustdaz Mustanto S.Pd.I



Wawancara dengan Ustazah Amirah



Wawancara dengan Anisa Shalihah



Wawancara dengan Ustazah Nur Hasnah S.Pd.I



Wawancara dengan Ustad Budiman





IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : M. WAHYUDI
 NIM : 16531095
 FAKULTAS/ JURUSAN : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Idris Warsana, M. Pd.
 PEMBIMBING II : Sahamman, M. K. Om
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Tahfidz Unsur Meninjakatkan Pada Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Qur'an AS-SYIFA

* Kartu konsultasi ini harus dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dibuktikan pulang lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : M. WAHYUDI
 NIM : 16531095
 FAKULTAS/ JURUSAN : TARBIYAH / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Dr. Idris Warsana, M. Pd.
 PEMBIMBING II : Sahamman, M. K. Om
 JUDUL SKRIPSI : Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Pada Mata Pelajaran Tahfidz Unsur Meninjakatkan Pada Hafalan Al-Qur'an Di Rumah Qur'an AS-SYIFA


Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I,

Dr. Idris Warsana, M. Pd.
 NIP. 197504152005011009


Pembimbing II,

Sahamman, M. K. Om
 NIP. 19790501200901100



UIN DJARUM

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	06/08/05	- Latar belakang artikel - tujuan, manfaat, keutuhan buku - monografi dan lain-lain		
2	18/08/06	- monografi dan lain-lain - cara penulisan artikel - penulisan dan lain-lain		
3	25/08/08	- Langkah latar belakang - penulisan Perin		
4	02/08/10	- Langkah penulisan - Langkah ke BAB IV		
5	19/08/08	- Isi & instrument kuesioner - cara penulisan kuesioner - dan lain-lain		
6	04/08/08	- penulisan latar belakang - penulisan tabulasi - dan lain-lain		
7	04/08/08	- Langkah penulisan - Langkah penulisan I		
8				



UIN DJARUM

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	02/08/07	1. pda latar belakang pada ada sub pada Makalah		
2	09/08/07	pada Teori ditambal lagian dari ke-4		
3	17/08/07	Jumlah dan Diketahui dalam Vektor		
4	20/08/07	Langkah ke BAB IV - V		
5	24/08/08	penulisan kuesioner diketahui jumlah		
6	26/08/08	Acc dan langkah penulisan 3 skripsi		
7	04/08/08	Acc untuk skripsi ke bidang Manajemen		
8				

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Penulis mempunyai nama lengkap Wahyudi merupakan anak Pertama dari empat bersaudara. Ia dilahirkan di Rantau Gedang pada tanggal 07 juli 1997. Seorang Ibu bernama Yusnaini dan Ayah bernama Abdul Mutholib. Pendidikannya dimulai dari SD.N Rantau Gedang. tamat pada tahun 2010, setelah itu ia melanjutkan di MTs Darussalam pondok pesantren Darussalam Pamenang, ia memilih pondok pesantren karena keinginan orang tuanya supaya anaknya menjadi orang yang religious berguna untuk masyarakat, setelah tamat dari MTs pada tahun 2013, kemudian ia melanjutkan ke SMKIT Darussalam dan Tamat pada Tahun 2016. pada pertengahan tahun 2016, karena ia Merasa tidak mau kehilangan pengetahuan agama yang telah dipelajari ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan mengambil Program S.1 Fakultas Tarbiyah (Pendidikan) tepatnya Program Study Pendidikan Agama Islam (PAI) di Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Curup.